

**KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARTISIPASI
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU
BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MUHAMMAD FADLY ALHADI
NIM: 22190114864

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H. / 2023 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Muhammad Fadly Alhadi
Nomor Induk Mahasiswa : 22190114864
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan Dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Tim Penguji

Dr. Alwizar, M.Ag.
Ketua / Penguji I

Dr. Nandang Sarip Hidayat, MA.
Sekretaris / Penguji II

Dr. Hartono, M.Pd.
Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 26 Juni 2023

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku tim penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Keagamaan dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fadly Alhadi
NIM : 22190114864
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran tim penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 Juni 2023.

Penguji I,
Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301199203 1 003




.....
Tanggal, 05 Juli 2023

Penguji II,
Dr. Tohirin, M.Pd.
NIP. 19670812199203 1 001



.....
Tanggal, 05 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422200312 1 002

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Keagamaan dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:


Nama : Muhammad Fadly Alhadi
NIM : 22190114864
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran tim pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 Juni 2023.


Pembimbing I,
Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP.19631214198803 1 002


.....
Tanggal, Juli 2023

Pembimbing II,
Dr. Mardia Hayati, M.Ag.
NIP. 19721015199603 2 001


.....
Tanggal, Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadly Alhadi
NIM : 22190114864
Tempat Tanggal Lahir : Sei Siasam, 14 Agustus 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Keagamaan dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juni 2023



Muhammad Fadly Alhadi

NIM. 22190114864



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Keagamaan dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.”**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda alm. Zulkifli dan Ibunda Nuraini, saudara kandung penulis yakni: Rizka Sri Annisa S.K.M., Muhammad Fakhrol Fadhilah S.P., Nanda Haliza Evianti, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
 3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. (pembimbing utama) dan Dr. Mardiyah Hayati, M.Ag (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
 5. Dr. Idris, M.Ed., dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
 6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Elvi Devita, S.Pd, M.Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru, Hj. Raja Izda Chairani, S.Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru, dan Rukiah M.Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.
 8. Bapak, Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari Sekolah Dasar Negeri 006 Pendalian IV Koto, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ujung Batu, Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru semuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman angkatan 2021 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Pendidikan Agama Islam 4 E yakni: Evi Nurhidayah, Saeful Arif, Rahmi Hakim, Sri Imelda, Abdul Hamid, Zahara, Muhammad Taufik, Khairul Zaman, Ahmad Irpan, Melisa, Nella, Hidayatul, Sri Imelda yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga sukses selalu menyertai kita.
10. Sahabatku dikomunitas Shohibul Qaum yang telah memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Untuk seluruh pengurus dan jama'ah Yayasan Jamiatussholihin Al Wahdah Kota Pekanbaru, yang telah menjadi tempat pengembangan diri penulis selama kuliah.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 07 Juni 2023
Penulis,

Muhammad Fadly Alhadi
NIM. 22190114864

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Hubungan Antar Variabel	60
B. Penelitian Relevan	61
C. Konsep Operasional	68
D. Hipotesis Penelitian	71
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Jenis Penelitian	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian	74
D. Variabel Penelitian	76
E. Teknik Pengumpulan Data	76
F. Validitas dan Reliabilitas	80
G. Teknik Analisis Data	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	89
B. Data Penelitian	111
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data	116
D. Analisis Data	122
E. Pembahasan	132
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	140

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

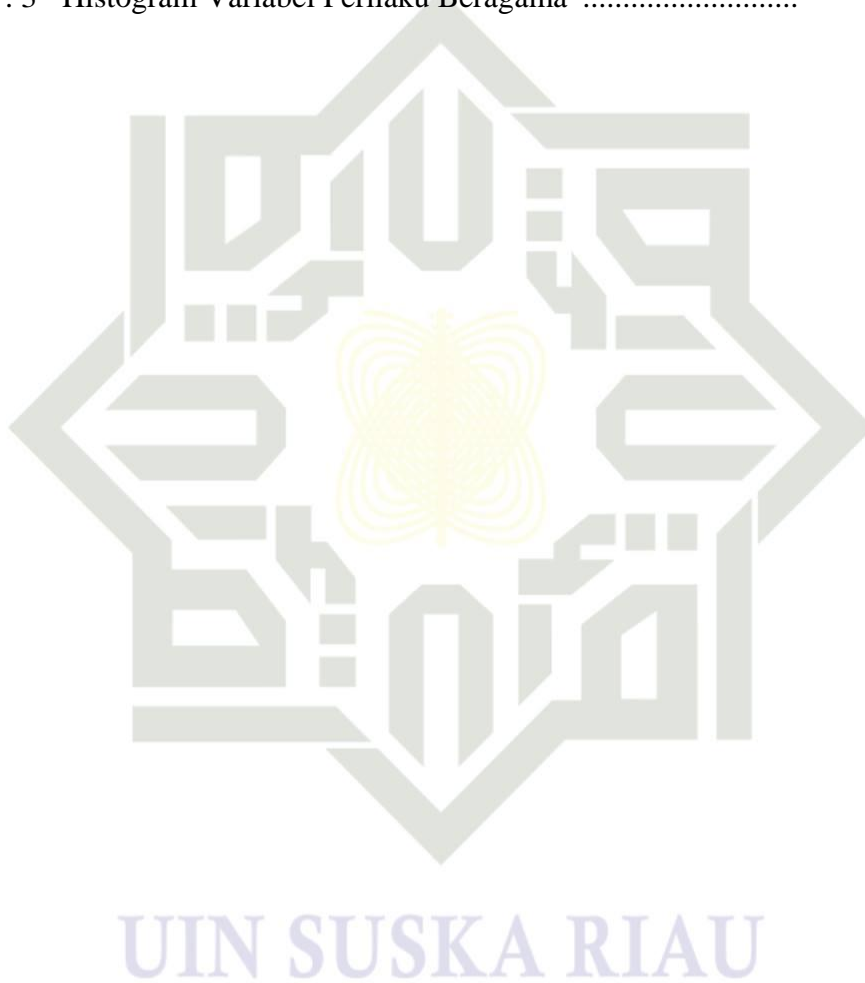
Tabel II.1	Jenis Prestasi Belajar	34
Tabel II.2	Predikat Angka	37
Tabel III.1	Jumlah Populasi	74
Tabel III.2	Jumlah Sampel	75
Tabel III.3	Kriteria Jawaban Angket	77
Tabel III.5	Hasil Uji Validitas	81
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel IV. 1	Pemimpin SMP Negeri 14 Pekanbaru	91
Tabel IV. 2	Tenaga Pendidik SMP Negeri 14 Pekanbaru	94
Tabel IV. 3	Pemimpin SMP Negeri 1 Pekanbaru	101
Tabel IV. 4	Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Pekanbaru	103
Tabel IV. 5	Pemimpin SMP Negeri 4 Pekanbaru	108
Tabel IV. 6	Distribusi Frekuensi Variabel X1	111
Tabel IV. 7	Ukuran Prestasi Belajar	113
Tabel IV. 8	Distribusi Frekuensi Variabel X2	114
Tabel IV. 9	Distribusi Frekuensi Variabel Y	115
Tabel IV. 10	Uji Normalitas	117
Tabel IV. 11	Uji Linearitas X1 ke Y	118
Tabel IV. 12	Uji Linearitas X2 ke Y	119
Tabel IV. 13	Uji Homogenitas	120
Tabel IV. 14	Uji Multikolinearitas	121
Tabel IV. 15	Interpretasi Koefisien Product Moment	123
Tabel IV. 16	Koefisien Product Moment X1 dan Y	123
Tabel IV. 17	Output <i>Coefficients</i> X1 dan Y	124
Tabel IV. 18	Koefisien Regresi Linear X1 dan Y	125
Tabel IV. 19	Koefisien Product Moment X2 dan Y	126
Tabel IV. 20	Output <i>Coefficients</i> X2 dan Y	127
Tabel IV. 21	Koefisien Regresi Linear X2 dan Y	128
Tabel IV. 22	Koefisien Regresi berganda	129
Tabel IV. 23	Output <i>Coefficients</i>	130
Tabel IV. 24	Output Anova X1 DAN X2 Dengan Y	131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Histogram Variabel Prestasi Belajar PAI	112
Gambar IV. 2	Histogram Variabel Partisipasi Siswa	114
Gambar IV. 3	Histogram Variabel Perilaku Beragama	116





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Angket	149
Lampiran 2	Angket penelitian.....	150
Lampiran 3	Data Mentah Uji Coba.....	153
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	155
Lampiran 5	Tabel Sampel Isac dan Michael.....	158
Lampiran 6	Rekapitulasi Variabel X1	160
Lampiran 7	Rekapitulasi Variabel X2	165
Lampiran 8	Rekapitulasi Variabel Y	178
Lampiran 9	Deskripsi Data	191
Lampiran 10	Uji Prasyarat dan Analisis Data.....	193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fath	A	A
2.	-----ِ-----	Kasr	I	I
3.	-----ُ-----	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

سُئِلَ - Su'ila

ذَكَرَ - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	اِي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	اُو	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : *Kaifa*

حَوْلًا : *Haula*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (Maddah)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر جميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Fadly Alhadi, (2023): Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Program Keagamaan dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitiannya adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru sebanyak 283 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam memiliki korelasi yang signifikan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,687 > 0,113$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$, dengan besar kontribusi 47,2%. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan memiliki korelasi yang signifikan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,643 > 0,113$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$, dengan besar kontribusi 41,3%. Terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan secara simultan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($147,787 > 3,04$), dengan besar kontribusi 51,4%. Ini berarti sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 51,4%.

Kata Kunci: *Prestasi belajar, Partisipasi Pelaksanaan Program Keagamaan, dan Perilaku Beragama*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Fadly Alhadi, (2023):

The Correlation between Islamic Education Learning Achievement and Students' Participation in Implementing Religious Programs with their Religious Behaviors at State Junior High Schools, in Lima Puluh District, Pekanbaru City

This research aimed at knowing the correlation between Islamic education learning achievement and students' participation in implementing religious programs with their religious behaviors at State Junior High Schools, in Lima Puluh District, Pekanbaru City. It was a field research using quantitative approach. The samples of this research were 283 students of State Junior High Schools, in Lima Puluh District, Pekanbaru City. Questionnaire, documentation, and interview techniques were used for collecting the data. Linear and multiple regressions techniques were used for analyzing the data. The findings of this research showed that Islamic education learning achievement has a significant correlation with students' religious behavior, it was indicated by the results of $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$ ($0.687 > 0.113$) with significance value $0.000 < 0.005$ and a contribution was 47.2%. Students' participation in implementing religious programs has a significant correlation with their religious behaviors indicated by the results $r_{\text{observed}} > r_{\text{table}}$ ($0.643 > 0.113$) with significance value $0.000 < 0.005$ and a contribution was 41.3%. There was a significant correlation between Islamic education learning achievement and students' participation in implementing religious programs simultaneously with their religious behaviors at State Junior High Schools in Lima Puluh District, Pekanbaru City. It was indicated by $F_{\text{observed}} > F_{\text{table}}$ ($147.787 > 3.04$) and a contribution was 51.4%. It meant that the contribution of independent variable to dependent variable was 51.4%.

Keywords: Learning Achievement, Participation in Implementing Religious Programs, and Religious Behaviors

UIN SUSKA RIAU

ملخص

محمد فضلي الهادي، (٢٠٢٣): الارتباط بين المنجز في تعلم التربية الدينية

الإسلامية ومساهمة التلاميذ في أداء البرنامج
التربوي بالسلوك الديني لدى التلاميذ في
المدرسة المتوسطة الحكومية بمركز ليما فولوه
كوتا بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة بين المنجز في تعلم التربية الدينية الإسلامية ومساهمة التلاميذ في أداء البرنامج التربوي بالسلوك الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية بمركز ليما فولوه كوتا بكنبارو. نوع البحث ميداني بالمدخل الكمي وعينة البحث التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية بمركز ليما فولوه كوتا بكنبارو حيث أن عددهم مائتان وثلاثة وثمانون تلميذا. ومن أساليب جمع البيانات استبانة ووثيقة ومقابلة. وأسلوب تحليل البيانات إنحساب خطي متعدد. ونتيجة البحث دلت على أن المنجز في تعلم التربية الدينية الإسلامية مترابط ارتباطا هام بالسلوك الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية بمركز ليما فولوه كوتا بكنبارو، حيث أن نتيجة F_{hitung} أكبر من $(0,687 > 0,113)$ F_{tabel} بالدرجة الهامة $0,000 < 0,005$ ومدى التبرع 47,2%. وأن مساهمة التلاميذ في أداء البرنامج التربوي مترابط ارتباطا هام بالسلوك الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية بمركز ليما فولوه كوتا بكنبارو، حيث أن نتيجة F_{hitung} أكبر من $(0,643 > 0,113)$ F_{tabel} بالدرجة الهامة $0,000 < 0,005$ ومدى التبرع ٤١,٣. فوجد الارتباط الهام عن منجز تعلم التربية الدينية الإسلامية ومساهمة التلاميذ في أداء البرنامج التربوي بالسلوك الديني لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية بمركز ليما فولوه كوتا بكنبارو حيث أن $f_{hitung} > f_{tabel}$ $(147,787 > 3,04)$ ، ومدى التبرع 51,4%. ولذا أن تبرع المتغير التابعي على المتغير الحر 51,4%.

الكلمات الرئيسية: منجز التعلم، المساهمة في أداء البرنامج التربوي، السلوك الديني

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang disengaja, terencana dan teratur dengan tujuan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Di dalam pendidikan negara Indonesia, pendidikan agama adalah suatu mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh siswa pada semua satuan jenis dan jenjang sekolah, hal ini sesuai dengan UUD 1945 yang menjamin warga negara untuk beribadah menurut agamanya masing-masing.

Agama adalah perilaku yang dapat dibaca dan dipahami orang lain. Beragama berarti berperilaku berdasarkan ajaran agamanya.¹ Agama mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang sangat penting untuk diamalkan oleh setiap muslim tanpa terkecuali para siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat berperan dalam membina perilaku beragama siswa. Pembinaan perilaku beragama pada siswa dapat dilaksanakan lembaga pendidikan sekolah melalui proses belajar mengajar maupun melalui program keagamaan.

Perilaku beragama adalah suatu kondisi yang ada pada diri manusia dan dapat mendorong orang tersebut untuk bertingkah laku sesuai perintah agama. Hanafi menyatakan bahwa perilaku beragama adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai

¹ Wiwik Setiyani, *Keragaman Perilaku Beragama*, (Yogyakarta: Dialektika, 2018), h.VI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama yang diyakininya.² Perilaku beragama terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi berdasarkan hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan material dan sosial. Kendati sikap pada dasarnya terbentuk melalui pengaruh lingkungan, akan tetapi faktor individu juga jadi penentu.³

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang akan memberikan arah bagi keberhasilan seseorang di masa yang akan datang. Keberhasilan di sini tidak hanya diharapkan bahwa *out put* atau alumni yang akan dihasilkan menjadi seorang yang cerdas secara intelektual tetapi juga diharapkan memiliki akhlak yang mulia,⁴ maka peranan sekolah dalam membentuk perilaku termasuk perilaku beragama sangat bermakna. Keberadaan perilaku beragama pada hakikatnya memang harus dibiasakan di dalam diri setiap siswa agar memiliki dasar keimanan di dalam hatinya. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Al-Ghazali bahwa perilaku seseorang terutama perilaku beragama itu berasal dari hati. Oleh sebab itu, sekolah perlu usaha aktif dalam membentuk kebiasaannya sehingga sifat siswa akan terbentuk sejak dini, agar mampu mengambil keputusan dengan baik dan bijak kemudian mengaktualisasikan dalam kesehariannya.⁵

² M.Hanafi, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2014), h. 182

³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 161

⁴ Devi Arisanti, "Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru", *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 207

⁵ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembelajaran, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu sarana utama untuk membentuk perilaku beragama pada diri siswa. Hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, disebutkan bahwa pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.⁶ Tujuan pendidikan agama, Sayyid Qutb mengatakan adalah untuk mewujudkan manusia yang baik (al-insan al-salih) yang bersifat universal. Pada dasarnya pendidikan itu juga berperan penting untuk menyempurnakan perilaku manusia.⁷

Titik fokus pendidikan Islam menurut Muhammad Fadhil Al-Jamali adalah suatu upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.⁸ Dalam arti kata, penciptaan ajaran dan nilai-nilainya dalam mewujudkan suasana keagamaan ini dilakukan dengan cara pengamalan, ajakan (persuasif) dan pembiasaan. Pembiasaan sikap agamis baik secara vertikal

⁶ Purnomo, "Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 7, No. 2, Januari-Juni 2021, h. 116

⁷ Palahudin, dkk, "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 7, No. 1, Juli-Desember 2020, h.

⁸ Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(hablumminallah) atau secara horizontal (hablumminannas) dalam lingkungan sekolah.⁹

Pendidikan di Indonesia memiliki jenjang dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai jenjang perguruan tinggi. Pada tiap jenjang pendidikan, peserta didik diharuskan untuk dapat memenuhi kompetensi-kompetensi berdasarkan jenjang pendidikannya. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dijalani maka semakin tinggi pula kompetensi yang harus dipenuhi.

Selama menempuh proses pendidikan, selain memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan, siswa juga diberikan evaluasi untuk pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (UU No 20 tahun 2003). Evaluasi berperan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Evaluasi ada 4 jenis, salah satunya evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa diakhir semester, melalui evaluasi ini diperoleh hasil yang menunjukkan kemampuan siswa selama menjalani proses pendidikan yang berikutnya hasil daripada evaluasi ini diistilahkan dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang berdampak pada perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktifitas

⁹ Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI

¹⁰ Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. 4, 2010), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar.¹¹ Dalam hal ini yang dikaji penelitian ini prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yakni hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek aqidah, Al-Qur'an, akhlak, fiqh, dan sejarah Islam.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa akan tercermin terhadap perilakunya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukwanty bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik.¹²

Di samping itu, sekolah juga berperan menjadi tempat strategis dalam penanaman akhlak, etika, dan moral. Hal ini menuntut sekolah dapat melakukan pembinaan yang intensif terhadap siswa sebagai bentuk regenerasi yang akan meneruskan agama, nusa, dan bangsa. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tentunya pendidikan dalam ruangan kelas saja tidak cukup, maka harus dikolaborasikan dengan pendidikan diluar jam mata pelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan hal ini adalah melalui program keagamaan, karena suatu pembelajaran itu tidak hanya bertumpu pada kegiatan belajar didalam kelas saja, melainkan harus disupport dengan program-program keagamaan yang ada di dalam sekolah.

Muhaimin mengatakan program keagamaan ialah penciptaan suasana dalam kehidupan berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang

¹¹ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012),

23 ¹² Sukwanty, *Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang*. (Sulawesi Selatan: IAIN Pare-pare, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan agar berkembangnya suatu kehidupan yang dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam, yang kemudian dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para warga sekolah/madrasah.¹³ Dalam hal ini yang dibahas penelitian ini partisipasi dalam program keagamaan menghadirkan suatu interaksi sosial, interaksi sosial yang terjadi, baik di dalam kelompok ataupun di luar kelompok mampu merubah sikap dan membentuk sikap yang baru.¹⁴

Program keagamaan di sekolah berupaya menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan sekolah yang bertujuan menjadi suatu pembiasaan perilaku siswa untuk pengamalan nilai-nilai tersebut pada suatu tindakan dan perilaku nyata sehari-hari. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menjadi landasan yang cukup kokoh bahwa program keagamaan tidak hanya mendapat pengakuan secara undang-undang pada wilayah Kementerian Agama tetapi juga pada wilayah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Permendiknas ini juga memberi suatu mandat kepada sekolah umum agar membentuk program keagamaan sebagai salah satu cara efektif dalam melakukan peningkatan mutu keagamaan yang tujuannya agar dapat memberi manfaat bagi perkembangan perilaku beragama siswa.

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 59

¹⁴ Erna Hayanti, Diana, "Hubungan antara Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup di SMA N 88 Jakarta", *Jurnal Pendidikan BIologi* Vol. 9 No 2: 2016, h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Jamaliah M.Pd.,¹⁵ bapak Abdulah Sani S.Pd.,¹⁶ dan bapak Effendi S.Pd.,¹⁷ menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru memiliki banyak program keagamaan, yaitu: program salat Dhuha berjama'ah dilanjutkan membaca Al-Qur'an 40 menit sebelum pembelajaran jam pertama dimulai di setiap harinya, melaksanakan salat berjama'ah Zuhur dan Ashar, tausiyah agama di hari Jum'at, kajian Fiqih wanita untuk siswi di hari Jum'at pada waktu Zuhur, program infak untuk anak yatim sekolah di setiap hari jum'at dan setiap hari ketika masuk sekolah di bulan Ramadhan, mengadakan acara dan lomba keagamaan pada peringatan hari besar Islam.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, berdasarkan hasil wawancara seharusnya perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru sudah bagus. Namun pada kenyataannya peneliti masih mendapatkan gejala-gejala yang tidak menggambarkan perilaku beragama, yaitu :

1. Masih ada siswa yang berbicara keras dan melawan guru
2. Masih ada siswa yang tidak melaksanakan salat Dzuhur dan Ashar berjamaah di sekolah
3. Masih ada siswa yang berbicara kasar dan kotor kepada temannya
4. Masih ada siswi yang sudah berhijab, namun terlihat juga rambutnya

¹⁵ Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 14 Pekanbaru, tanggal 4 Juli 2022

¹⁶ Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Pekanbaru, tanggal 5 Juli 2022

¹⁷ Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 4 Pekanbaru, tanggal 6 Juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada siswa yang tidak berwudhu ketika pelaksanaan salat berjama'ah di sekolah
6. Masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-qur'an
7. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan Dengan Perilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

B. Permasalahan Penelitian**1. Identifikasi Masalah**

- a. Prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru belum maksimal.
- b. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru masih kurang.
- c. Perilaku beragama siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru belum bagus.
- d. Penguatan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru belum maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Perhatian guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru terhadap partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan belum sempurna.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang muncul dalam penelitian ini maka perlu dibuat batasan masalah, penelitian ini hanya memfokuskan pada: prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan, dan perilaku beragama yang berkaitan dengan pengamalan ajaran agama Islam yang difokuskan pada aspek akidah, ibadah, dan akhlak.

Penelitian ini hanya membahas korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, yang penulis batasi pada SMP Negeri 14 Pekanbaru, SMP Negeri 1 Pekanbaru, dan SMP Negeri 4 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?
- b. Apakah ada korelasi partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah ada korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan secara simultan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.
- b. Untuk menguji korelasi partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru
- c. Untuk menguji korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan secara simultan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

- a. Teoretis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis sebagai kajian sastra atau filosofis.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, program keagamaan dan kaitannya dengan perilaku beragama.
- b. Praktis
- 1) Sebagai bahan referensi bagi siswa dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan pelaksanaan program keagamaan untuk mencapai perilaku beragama.
 - 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam bidang akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang berkontribusi dalam dunia pendidikan.
 - 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S-2) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Perilaku Beragama

Pada konteks keagamaan perilaku dapat bertautan dengan perbuatan lahiriah dan perbuatan batiniah, baik saat keadaan berbuat atau tidak berbuat. Keadaan tidak berbuat mengandung arti tidak melaksanakan aktivitas, seperti tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT, dan Rasul-Nya. Semuanya dianggap perbuatan, jadi perbuatan dalam hal ini melingkupi amar ma'ruf nahi mungkar. Perbuatan yang berasaskan lahiriah contohnya adalah mengerjakan shalat, melaksanakan puasa, menunaikan zakat, pergi haji, dan lain sebagainya. Perbuatan yang berasaskan batiniah contohnya adalah beriman kepada Allah SWT, beriman kepada Nabi dan Rasul, bersikap sabar, dan lain sebagainya.¹⁸

a. Pengertian perilaku beragama

Perilaku diistilahkan dengan perangai, kelakuan atau perbuatan. Perilaku dalam pengertian ini lebih tertuju kepada aktivitas seseorang yang didorong oleh unsur kejiwaan yang disebut motivasi.¹⁹

Perilaku merupakan suatu kecenderungan untuk merespon suatu hal, benda, pengaktualannya dapat dipengaruhi oleh faktor

¹⁸ Yahya Komarudin, "Korelasi antara Pengetahuan Agama Islam dan Peningkatan Perilaku Beragama Peserta Didik di SMA Negeri1 Takalar", *Jurnal of Education and Teaching*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 57

¹⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya, 2007), h. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, pembiasaan dan keyakinan. Perilaku dilandasi oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh individu. Kesadaran ini merupakan sebab dari perilaku. Artinya, bahwa apa yang dipikirkan dan dilalui oleh individu itu menentukan apa yang hendak dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan perilakunya.²⁰

Perilaku adalah tanggapan individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku agama merupakan seorak perbuatan yang menunjukkan tanggapan kepatuhan akan agama. Perilaku beagama itu sendiri pada umumnya didorong oleh adanya suatu sikap keagamaan sebagai perwujudan keadaan yang ada pada diri individu, karena sikap keagamaan merupakan interaksi yang bertautan antara pengetahuan agama, perasaan agama dan tindak keagamaan dalam diri individu. Dengan sikap itulah akhirnya tumbuh perilaku beragama sesuai dengan ukuran ketaatan individu terhadap agama yang diyakininya.²¹

Perilaku menurut para ahli :

- 1) Menurut J.P Chaplin, perilaku merupakan sembarang respon yang mungkin berbentuk reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilaksanakan oleh organisme. Perilaku juga mengandung arti suatu

²⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), h.187

²¹ M. Hanafi, *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2014), h. 182-183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerak atau kompleks gerak gerik, dan secara khusus perilaku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktivitas.²²

- 2) Menurut Budiarto, perilaku itu merupakan tanggapan atau rangkaian tanggapan yang diciptakan oleh sejumlah makhluk hidup.
- 3) Menurut Sofyan S. Willis, perilaku adalah kesiapan diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.²³

Secara definisi perilaku berarti kesediaan bereaksi terhadap suatu hal. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah suatu perbuatan individu, tindakan individu serta reaksi individu terhadap sesuatu yang akan dilakukan, didengar dan dilihat.

Beragama berasal dari kata *agama* yang menurut istilah Al-Qur'an disebut *Al-Din*. Sedangkan menurut bahasa, kata *agama* diperoleh dari bahasa sanskerta sebagai pecahan dari kata-kata "A" berarti "tidak" dan "gama" berarti "kacau." "Agama" berarti "tidak kacau."

Pengertian di atas memuat makna bahwa agama sebagai penuntun aturan hidup dapat mewariskan petunjuk bagi manusia sehingga bisa melalui kehidupan ini dengan baik, teratur, aman, dan tidak terjadi kekacauan yang berakibat pada tindakan anarkis. Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai penuntun hidup, sehingga saat menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkannya pada

²² Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya, 2007), h. 99

²³ Sofyan S Willis, *Problematika Remaja dan Pemecahannya* (Bandung: Angkasa, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selera masing-masing. Dengan adanya peraturan “agama”, manusia akan terhindar dari kehidupan yang menerapkan hukum rimba, yaitu manusia yang kuat akan menaklukkan manusia yang lemah.²⁴

Zuhdiyah mengatakan agama adalah ikatan yang kokoh berupa keyakinan yang dapat membawa kepada jalan yang lurus serta menunjukkan kepada suatu tujuan untuk mencapai ketenangan dan kemantapan hati serta kebahagiaan.²⁵ Nurcholis Madjid menjelaskan agama ialah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang diaktualisasikan agar mendapatkan ridha Allah. Dalam konteks ini, agama melingkup totalitas perilaku manusia dikehidupan kesehariannya dengan berlandaskan iman kepada Allah, sehingga semua perilaku atas landasan iman tersebut dapat mewujudkan akhlak karimah, karena tidak sedikit orang beragama tetapi tidak mengerjakan ajaran agamanya dengan baik. Mereka disebut beragama, tetapi kurang atau tidak religius.²⁶

Abdul Aziz Ahyadi menyatakan perilaku beragama adalah pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat dihitung, diukur, dan dipelajari kemudian diwujudkan dalam bentuk perkataan atau perbuatan jasmaniah yang memiliki kaitan dengan

²⁴ Rois Mahfud, op.cit., h. 2

²⁵ Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2012), h. 36

²⁶ Faridah dkk, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Perilaku Beragama Siswa di MI Syech Qurra Al-Alawy Kota Baru Karawang”, *Jurnal Edukatif* Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2021, h. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman ajaran agama Islam.²⁷ Menurut Djameluddin, perilaku beragama adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya yang maha kuasa.²⁸

Pandangan Islam terhadap perilaku beragama diterangkan dalam Q.S al-Baqarah: 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah kedalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.

Dalam Q.S al-Baqarah: 208, Allah menyeru kepada orang Islam yang beriman untuk beragama secara menyeluruh bukan hanya satu aspek atau bidang tertentu saja. Atas landasan inilah, setiap muslim ketika berfikir, bersikap ataupun bertindak harus menjunjung nilai dan norma ajaran Islam.

Dari penjelasan perilaku beragama yang telah dipaparkan, dapat dijelaskan bahwa perilaku beragama merupakan perbuatan terpuji individu yang berlandaskan iman kepada Allah, diaktualisasikan untuk mendapatkan ridha-Nya. Definisi tersebut menjelaskan bahwa perilaku beragama pada dasarnya adalah sesuatu

²⁷ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 28

²⁸ Djameluddin Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpaduan perbuatan dari manusia yang bermakna, dimana setiap perilaku manusia merupakan respon terhadap perilaku yang diperbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik hubungannya langsung dengan Allah SWT, sesama muslim, dan dengan lingkungan sekitar.

b. Aspek perilaku beragama

Dalam diri individu ada suatu jiwa, yang pada jiwa tersebut memiliki bagian-bagian. Salah satu bagiannya bernama rasa. Sifat yang muncul dari adanya hubungan antara rasa dan objek disebut perasaan. Jika rasa sedang terarah kepada Allah maka akan muncul perasaan terhadap Allah, jika rasa sedang terarah kepada harta maka yang muncul perasaan terhadap harta. Berarti rasa hanya satu, tetapi perasaan sangat banyak.

Perasaan khusus atau khas orang beragama adalah perasaan yang ditimbulkan oleh adanya iman pada seorang individu tersebut. Perasaan orang beragama yang menimbulkan perilaku dalam Islam terbagi tiga bagian, yaitu aqidah, ibadah, akhlak.²⁹

Aspek-aspek perilaku beragama adalah sebagai berikut:

1) Aspek Aqidah

Aqidah berarti keimanan, kepercayaan. Maksudnya adalah beriman kepada Allah yang Maha Esa dan dasar-dasar kehidupan beragama. Keimanan kepada akidah tauhid, merupakan langkah pertama untuk meninggalkan perbuatan yang besar bagi diri

²⁹ Rohmalina Wahab, op.cit., h. 177-178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, yang mengubah pengertian atas dirinya sendiri, orang lain, kehidupan, dan seluruh alam semesta. Akidah merupakan validitas atau landasan yang mendasar dalam kehidupan beragama.

Individu yang berakidah dengan sempurna berarti di dalam diri individu tersebut memiliki derajat takwa, dan itu merupakan wujud muslim yang sudah sampai pada kemuliaan perilakunya.

Dalil tentang akidah dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ
آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى
حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي
الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.³⁰ (Q.S. al-Baqarah: 177)

Dalam Q.S. al-Baqarah: 177, dijelaskan ciri-ciri orang bertaqwa yakni, mengimani dan melaksanakan rukun iman, selalu bersikap dermawan, melaksanakan rukun Islam, memelihara kehormatan diri dan semangat juang yang tinggi serta sabar. Iman dan taqwa adalah inti agama, pemantapan keimanan dalam jiwa dapat meninggikan kualitas manusia mengarah kepada kebahagiaan dan ketenangan lahir batin.

2) Aspek Ibadah

Dalam Islam ibadah merupakan suatu perilaku dari pengaktualan jiwa individu untuk mengabdikan dan taat akan perintah Allah. Dalam Q.S al-Baqarah ayat 21 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.

³⁰ Usman el-Qurtuby, *Rasm Usmani, Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir*, (Bandung: Cordoba, 2018), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dalam Q.S Az-Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

Q.S al-Baqarah ayat 21 dan Q.S Az-Dzariyat: 56, keduanya menerangkan kepada manusia untuk selalu beribadah mengabdikan dan taat kepada Allah. Dalam pelaksanaan ibadah individu yang beriman disyaratkan melakukannya dengan penuh keikhlasan serta kehusyukan. Ibadah dalam Islam melingkupi melaksanakan shalat, membayar zakat harta ataupun zakat jiwa, melaksanakan puasa wajib ataupun sunnah, dan menunaikan ibadah haji. Semua bentuk dari perilaku ibadah yang dikerjakan ini adalah mengharapkan keridhaan dari Allah SWT.

Bila ibadah tersebut dilakukan berlandaskan keikhlasan, ketaatan. Kehusyukan tentunya perilaku ibadah-ibadah tersebut akan bisa terlaksana dengan baik dan pengaruhnya terhadap perilaku dan tindakan sehari-hari akan membuat perilaku yang sesuai dengan apa yang diinginkan Allah SWT.³¹

3) Aspek Akhlak

Akhlak merupakan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, berdasarkan sorotan dan timbangannya individu dapat menilai perilakunya baik atau buruk yang kemudian memilih untuk

³¹ Rohmalina Wahab, op.cit., h. 180-187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan atau meninggalkannya. Akhlak dalam *ikhya ulu muddin* dijelaskan bahwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.

Dalam Islam, sumber akhlak atau yang menjadi ukuran baik dan buruk, mulia dan tercela yakni bersumber kepada Al-Qur'an dan Sunnah, tidak bersumber dari akal pikiran atau pandangan masyarakat. Rasulullah SAW menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai salah satu pokok ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (H.R. Baihaqi)

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (H.R Tirmidzi)

مَا مِنْ شَيْءٍ يُوَضَّعُ فِي الْمِيزَانِ أَنْفَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ

لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةً صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ

Artinya : “Tidak ada sesuatu amalan yang jika diletakkan dalam timbangan lebih berat dari akhlak yang mulia. Sesungguhnya orang yang berakhlak mulia bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggapai derajat orang yang rajin puasa dan shalat.”

(H.R Tirmidzi)

Akhlak adalah refleksi dari perbuatan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Akhlak sebagai ilmu yang menetapkan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela atas wujud dari perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin. Akhlak mempunyai wilayah garapan yang bertautan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk. Akhlak juga sebagai perangkat nilai keagamaan yang harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai, dan bersumber dari wahyu Illahi³² Aspek perilaku yang terdapat dalam akhlak seperti: menjaga lidah dari perkataan kotor, memuliakan tamu, menghormati orang lain, bertaubat, bersabar, bertawakal, bertawadhu³³, berlaku ikhlas, dan bersyukur.³³

c. Macam-macam perilaku beragama

Macam-macam perilaku beragama adalah sebagai berikut:³⁴

1) Perilaku terhadap Allah

a) Beribadah kepada Allah Swt

Hubungan manusia kepada Allah Swt wujud perilaku nyata nya berupa bentuk ritualitas seperti: Shalat, puasa, zakat, dan haji.

Beribadah kepada Allah harus dilaksanakan atas niat yang ikhlas

³² Rois Mahfud, *Al-Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 96-97

³³ Khairunnas Rajab, *Agama Kebahagiaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012), h. 12

³⁴ Rois Mahfud, *op.cit.*, h. 98-100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata-mata mengharapkan ridho Allah baik dalam hati, perbuatan maupun perkataan.

b) Mencintai Allah Swt di atas segalanya

Orang yang beriman adalah orang yang mencintai Allah. Perasaan cinta terhadap Allah harus lebih dari pada perasaan cinta terhadap yang lainnya. Perasaan sangat cinta kepada Allah akan menghadirkan sikap taat dan patuh kepada Allah. Menaati dan mematuhi aturan Allah adalah wujud dari salah satu bukti dari kecintaan kepada Allah.

c) Berdoa, Tawaddu' dan Tawakkal

Berdo'a atau memohon kepada Allah Swt sesuai dengan hajat, mesti dilaksanakan dengan cara yang baik, penuh keikhlasan, penuh keyakinan bahwa doanya akan di ijabah oleh Allah SWT. Dalam berdo'a manusia dianjurkan untuk bersikap tawaddu' yaitu sikap rendah hati dihadapan-Nya.

2) Perilaku sesama makhluk

- a) Perilaku terhadap Rasulullah Saw. Mencintai Rasulullah secara tulus dengan menuruti semua sunnahnya. Menjadikan Rasulullah Saw sebagai panutan, suri teladan dalam hidup dan kehidupan.
- b) Perilaku terhadap kedua orang tua. Mencintai orangtua melebihi cintanya kepada kerabat yang lain. Menyayangi mereka dengan kasih sayang yang tulus. Bersikap sopan dan santun. Mendoakan kedua orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Perilaku terhadap tetangga. Saling menjaga silaturahmi, selalu ada saat senang maupun susah dan hormat menghormati dalam hal yang berbeda.
- d) Perilaku terhadap masyarakat Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, bermusyawarah dalam semua urusan untuk kepentingan bersama.
- e) Perilaku kepada Guru. Guru adalah pendidik sebagai orang yang mengajarkan ilmu yang berguna agar dapat mengembangkan daya berfikir. Guru merupakan sosok pengganti orang tua ketika di Sekolah. Keharusan murid bersikap sopan santun terhadap guru adalah karena guru memiliki berjasa besar dengan ikut serta mengantarkan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya menuju masa kedewasaan yang matang. Agama menempatkan profesi guru pada tempat yang terhormat dan mulia, karna guru termasuk orang yang berilmu.
- f) Perilaku terhadap teman
 - 1) Mengasihi teman dan selalu berbuat baik kepadanya.
 - 2) Saling menasehati dan mengingatkan untuk hal kebaikan.
 - 3) Memberi pertolongan saat teman membutuhkan.³⁵

³⁵ Rois Mahfud, op.cit., h. 100-101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor yang mempengaruhi perilaku beragama

Lingkup pendidikan yang mempengaruhi perilaku beragama adalah sebagai berikut:³⁶

1) Pendidikan agama dalam keluarga

Keluarga adalah tempat yang utama untuk membentuk perilaku manusia, tempat manusia mendapatkan kasih sayang, mengembangkan perasaan, dan sebagai tempat mengenal cita-cita. Dalam keluarga yang menjadi pemeran utama untuk membentuk perilaku anak adalah orang tua.

Orang tua sebagai pemeran penting memiliki pengaruh besar atas pendidikan anak-anaknya, karena sejak lahir orang tua lah yang selalu berada disampingnya. Seorang anak akan mengikuti apa-apa yang dikerjakan dalam keluarganya dan itu sangat berpengaruh pada pendidikan berikutnya baik dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Dalam keluarga yang diharapkan adalah agar anak berkembang dengan maksimal pada seluruh aspek perkembangan, meliputi jasmani, rohani, dan akal secara maksimal. Kondisi keluarga yang penuh dengan orientasi Islam akan menumbuhkan perbuatan yang taat agama, menyenangkan pergaulan yang positif, saling menyayangi, dan tolong menolong. Sebaliknya, kondisi keluarga yang kurang mendukung akan menumbuhkan perbuatan

³⁶ Rohmalina Wahab, op.cit., h. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang baik, anti sosial, kenakalan remaja, aksi kekerasan dan kejahatan dimasyarakat.

2) Pendidikan agama di sekolah

Pendidikan agama di sekolah berfungsi membentuk perilaku beragama pada anak sebagai penerus pendidikan agama dari lingkungan keluarga. Perilaku beragama pada diri anak yang belum mendapatkan pendidikan agama dalam keluarga menjadi tanggung jawab guru agama untuk mampu mengubah perilaku anak didiknya agar sesuai dengan aturan agama.

Pendidikan di sekolah berperan penting untuk membina, menumbuhkan, dan menyempurnakan perilaku anak didik dengan cara diberikan kesadaran, pemahaman akan adanya Allah, kemudian dibiasakan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam hal ini anak didik diarahkan untuk terbiasa taat kepada aturan yang baik sesuai dengan ajaran agama. Hal lainnya anak didik perlu dilatih pada praktik-praktik ibadah dan perilaku beragama yang dianjurkan oleh agama, karena dengan hal itulah yang akan mengarahkan jiwa anak didik untuk dekat dengan sang khalik.

Proses perubahan sikap menerima berlangsung dalam tiga tahap; pertama adanya perhatian, kedua adanya pemahaman, ketiga adanya penerimaan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan agama di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam kepada anak didik sehingga bisa menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlak mulia pada kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁷

3) Pendidikan agama di masyarakat

Pendidikan pada anak harus berjalan secara teratur, terarah, dan terus-menerus, tidak hanya di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah saja, tetapi harus berlanjut hingga pada lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat akan memberikan dampak dalam pembentukan pertumbuhan anak didik. Pertumbuhan yang terjadi pada fisik akan berhenti ketika anak mencapai usia dewasa, tetapi pertumbuhan psikis anak akan berlangsung seumur hidup.

Hal tersebut menunjukkan bahwa periode asuh dilembaga pendidikan hanya berlangsung dalam waktu yang memiliki batas, namun untuk periode asuh pada lingkungan masyarakat tidak memiliki waktu batasan. Itu menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap tumbuh dan berkembangnya perilaku beragama.

Baik dan buruk perilaku beragama anak didik di lingkungan masyarakat, itu bergantung pada nilai-nilai agama yang berkembang. Di lingkungan masyarakat santri akan lebih memberi

³⁷ Rohmalina Wahab, op.cit., h. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh pembentukan perilaku beragama yang baik dibanding dengan masyarakat lain yang nilai-nilai agamanya longgar. Untuk itu, fungsi dan peran masyarakat dalam pembentukan perilaku beragama akan sangat tergantung pada seberapa banyak lingkungan masyarakatnya menerapkan nilai-nilai keagamaan.³⁸

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Wahyu yang pertama kali Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad SAW (surah al-alaaq ayat 1-5) mengandung isyarat bahwa agama Islam sangat memberi perhatian dalam hal belajar untuk menuntut ilmu, sehingga implementasinya menjadikan belajar atau menuntut ilmu itu wajib dalam Islam. Dalam al-Qur'an kata *ya'qilun*, *yubsirun*, *yatafakkarun*, *yasma'un*, dan sebagainya banyak ditemukan. Kata-kata tersebut mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia untuk menggunakan potensi dari organ psiko-psikis, yakni akal, indra penglihatan dan indra pendengaran untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar.

Sebagai alat belajar, akal mewujudkan potensi kejiwaan manusia yakni berbentuk skema psikis yang kompleks agar dapat menyerap, mengolah, menyimpan, dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan. Untuk indra penglihatan dan indra pendengar sebagai alat belajar yang berbentuk fisik berguna untuk memperoleh informasi visual dan informasi verbal.

³⁸ Rohmalina Wahab, op.cit., h. 217-218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat-alat yang bersifat psiko-psikis diatas, pada konteks belajar merupakan subsistem yang antara satu dengan yang lain bertautan secara fungsional.³⁹ Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Q.S. An-Nahl : 78)

Berdasarkan Q.S. An-Nahl : 78, *Af'idah* menurut Quraish Shihab memiliki arti “daya nalar”, yaitu potensi atau kemampuan dalam berpikir logis, dengan kata lain disebut dengan “akal”.⁴⁰

Berkaitan dengan potensi akal, Allah SWT berfirman :

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ □

Artinya : (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah

³⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h. 55-56

⁴⁰ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Volume 6, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), h. 346

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? ”Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar : 9)

Kemudian, belajar yang dalam perspektif agama Islam sebagai suatu hal yang wajib, dalam prosesnya perlu melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat kemajuan yang sudah dicapai pada suatu kurun waktu tertentu. Apa yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar biasa disebut dengan prestasi belajar.

1) Pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Istilah Prestasi belajar memiliki dua kata yaitu prestasi dan Belajar. Prestasi mempunyai makna “hasil yang telah dicapai”.⁴¹ Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman yakni “*key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan”.⁴² Prestasi belajar menurut Tohirin adalah “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Menurut Nana Sudjana prestasi belajar mesti melingkupi aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor⁴³

⁴¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 895.

⁴² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2016), h. 88.

⁴³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosyid Moh. Zaiful, dkk mendefinisikan prestasi belajar yang diperlihatkan dalam bentuk simbol, huruf, angka, ataupun kalimat yang menjadi cerminan hasil yang telah dicapai dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai.⁴⁴ Djamarah menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berwujud kesan-kesan yang memberi dampak perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas saat belajar.⁴⁵

Pendapat lain, Winkel menyatakan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai individu. Prestasi belajar merupakan perolehan maksimal yang dicapai oleh individu setelah mengerjakan usaha-usaha belajar.⁴⁶ Prestasi ada setelah mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditentukan dengan nilai angka atau tes yang diberikan oleh guru.⁴⁷

Dari pengertian prestasi belajar yang dipaparkan, dapat dijelaskan, prestasi belajar merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dalam jangka

⁴⁴ Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. *Prestasi Belajar*, (Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2019), h. 9

⁴⁵ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h. 23

⁴⁶ Indrati Endang, "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Perstasi Belajar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, No. 4, 2014, h. 443

⁴⁷ Aceng Lukmanul Hakim, "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, No. 1, 2011, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu. Prestasi belajar dapat diperlihatkan dalam bentuk huruf, angka, ataupun kalimat yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar siswa (raport).

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah “ usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa mengenal, memahami, menhayati, hingga mengimani ajaran Islam secara menyeluruh lalu yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.”⁴⁸ Jadi, pendidikan Agama islam merupakan suatu sistem pendidikan yang menguatkan individu untuk dapat mengembangkan atau membimbing kehidupan pada perkembangan yang maksimum dalam hal positif, serta bersumber dari al-Qur’an, hadis, fiqih, muamalah yang menjadi pokok dari ajaran Islam.⁴⁹

Dari pengertian prestasi belajar dan pengertian Pendidikan Agama Islam yang dipaparkan, dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan agama Islam yang meliputi aspek aqidah, fikih, Al-Qur’an, Akhlak dan Sejarah Islam, dan dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai angka atau tes yang diperoleh dari guru.

⁴⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakya, 2012), h. 13

⁴⁹ Shaleh Assingkily, *Ilmu pendidikan islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Indikator prestasi belajar

Penyingkapan hasil visi belajar pada umumnya meliputi ranah psikologis yang berubah atas dampak proses belajar dan pengalaman siswa. Namun perubahan pada hasil belajar siswa ada yang bersifat tidak bisa diraba (*Intangible*), sehingga penyingkapan perubahan tingkah laku dari ranah psikologis, terkhusus ranah rasa menjadi sulit. Sebab itu, yang bisa guru lakukan dalam hal ini adalah hanya mengambil bagian perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan harapannya bisa menjadi cerminan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.⁵⁰

Sebagaimana dikutip oleh Mudasir, bahwa Bloom menyatakan ada tiga bentuk prestasi yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Fokus penelitian ini ditujukan pada aspek kognitif. Kemudian, istilah lain yang memanasifestasikan hal yang sama dengan ketiga bentuk tersebut sebagaimana yang di ungkapkan Ki Hajar Dewantara, yakni ranah cipta, ranah rasa, dan ranah karsa. Tiga bentuk prestasi tersebut merujuk kepada aspek-aspek :

- 1) Kognitif, yang berisi perilaku-perilaku yang berfokus pada perspektif intelektual, yaitu : pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *op.cit.*, h. 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Afektif yang berisi perilaku-perilaku yang berfokus pada perspektif perasaan dan emosi. Yaitu : sikap, minat, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) Psikomotor yang berisi perilaku-perilaku yang berfokus pada perspektif keterampilan motorik yaitu : tulisan tangan, mengetik, dan mengoperasikan mesin.⁵¹

Kunci pokok untuk mendapatkan ukuran dan data hasil belajar berdasarkan paparan diatas ialah dengan mengetahui garis besar indikator atau penunjuk adanya prestasi tertentu, berikut tabel penjelasannya :

Tabel II.1
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (Kognitif)	
1. Mengingat	1. Mengenali 2. Mengingat kembali
2. Memahami	1. Menafsirkan 2. Mencontohkan 3. Mengklasifikasikan 4. Merangkum 5. Menyimpulkan 6. Membandingkan

⁵¹ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Consulting Company, 2018), h. 203

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
	7. Menjelaskan
3. Menerapkan	1. Mengeksekusi/melaksanakan 2. Mengimplementasikan
4. Menganalisa	1. Membedakan 2. Mengorganisasikan 3. Mengatribusi
5. Mengevaluasi	1. Memeriksa 2. Mengkritisi
6. Menciptakan	1. Merumuskan/membangun 2. Merencanakan 3. Memproduksi ⁵²
B. Ranah Rasa (Afektif)	
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi 2. Kesiediaan memanfaatkan
3. Apresiasi	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi

⁵² I Putu, Edy Sujoko, Revisi Taksonomi Pembelajaran Benjamin S. Bloom *Jurnal Satwa Widya* Vol. 29 No. 1, 2013, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
4. Internalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakui dan manyakini 2. Mengingkari
5. Karakterisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melembagakan/meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
C. Ranah Karsa (Psikomotor)	
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani⁵³

Ketiga bentuk prestasi belajar di atas, akan menjadi lebih utama jika ketiga bentuk dimiliki oleh setiap peserta didik. Sehingga *out put* yang diharapkan adalah muncul peserta didik yang mempunyai kecerdasan, jiwa yang bertaqwa dan akhlak mulia.

3) Batas minimal prestasi belajar

Kiat dalam menetapkan batas minimal prestasi belajar siswa perlu diketahui, setelah mengetahui indikator prestasi belajar. Hal tersebut berguna untuk mempertimbangkan batas terendah prestasi

⁵³ Muhibbin Syah, op.cit., h. 148-150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dianggap berhasil. Keberhasilan yang dimaksud melingkupi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Menentukan batas minimum keberhasilan belajar siswa konsisten bertautan dengan usaha pengungkapan hasil belajar. Pengukuran batas minimal prestasi siswa sesudah menjalani proses belajar memiliki alternatif beberapa norma, yakni :

- 1) Norma berskala angka 0 – 10
- 2) Norma berskala angka 0 – 100

Kemudian, selain norma tersebut, ada juga norma baru yang berlaku di perguruan tinggi, yakni norma prestasi belajar dengan memakai simbol-simbol huruf, yang dipandang sebagai terjemahan atas simbol angka. Berikut penjelasannya :⁵⁴

Tabel II.2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan huruf			Huruf	Predikat
	Angka			
8 – 10	80 – 100	3,1 – 4	A	Snagat Baik
7 - 7,9	70 – 79	2,1 – 3	B	Baik
6 - 6,9	60 – 69	1,1 – 2	C	Cukup
5 - 5,9	50 – 59	1	D	Kurang
0 - 4,9	0 – 49	0	E	Gagal

- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar di sekolah merupakan hasil dari usaha belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan yang lazimnya

⁵⁴ Muhibbin Syah, op.cit., h. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan pengukuran. Pengukuran kemampuan yang lazim tersebut salah satunya dapat dilakukan via tes Intelligence Quotient (IQ). Karena dengan hasil tes IQ yang relatif tinggi akan dapat meramalkan suatu keberhasilan prestasi dalam belajar. Namun meskipun demikian dalam beberapa hal kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin keberhasilan individu dalam belajar dan keberhasilan hidup ditengah-tengah masyarakat.

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh individu merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik berasal dari dalam diri (faktor internal) ataupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan akan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar sangat penting sekali untuk dilakukan, artinya hal tersebut bertujuan membantu murid untuk mencapai prestasi belajar yang sebaik baiknya.⁵⁵ Berikut penjelasan faktor Internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar :

- 1) Faktor Internal (faktor berasal dari dalam diri siswa) yang menjelaskan kondisi/keadaan jasmani atau rohani siswa. Yang berkategori faktor internal adalah :
 - a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang memberi pengaruh dalam prestasi belajar siswa, berkenaan dengan kondisi atau keadaan jasmani

⁵⁵ Ahmad Syafi'i, dkk, "Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 120-121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, kondisi fisik yang kurang baik akan mengalami kesulitan belajar.

Untuk memelihara kondisi fisik, disarankan untuk menyusun atau mengatur pola istirahat yang cukup dan menjaga menu makanan atau mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Dalam perspektif Islam makanan yang harus dikonsumsi ialah makanan yang halal lagi baik (*halalan Thoyyiban*). Selain itu, berkenaan dengan faktor fisiologis, kondisi organ-organ khusus siswa, mulai dari indra penglihatan, pendengaran, juga sangat memberikan pengaruh kepada siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam proses belajar.

b) Faktor Psikologis

Belajar pada prinsipnya merupakan proses psikologis. Karena itu, semua keadaan ataupun fungsi psikologis dapat mempengaruhi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa belajar tidaklah berdiri sendiri. Faktor psikologis menjadi suatu hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar dari seorang siswa.⁵⁶

Banyak faktor yang termasuk kategori psikologis yang memberikan pengaruh kuantitas dan kualitas perolehan

⁵⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor yang berkategori psikologis yang di amati, ada yang dipandang esensial.

Berikut faktor psikologis yang dipandang esensial :

1) Intelegensi/kecerdasan

Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik sebagai tindakan rangsangan atau penyesuaian diri terhadap lingkungan berdasarkan cara yang tepat. Jadi, intelegensi hakikatnya bukan hanya membahas kualitas otak saja, tapi juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Namun, otak yang sebagai control tower (menara pengontrol) hampir segala aktivitas manusia, patut diakui bahwa peran otak lebih menonjol dari pada organ-organ tubuh lainnya dalam hubungannya dengan intelegensi.

Intelegensi memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan belajar dan hasilnya. Ini bermakna, pada situasi yang sama jika tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar kesempatannya untuk meraih keberhasilan. Sebaliknya, jika rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil kesempatannya untuk meraih keberhasilan.⁵⁷

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki individu untuk mencapai kesuksesan dimasa depan. Kemudian,

⁵⁷ Ibid., h. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakat juga didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengerjakan tugas spesifik tanpa bertumpu pada upaya pendidikan ataupun pelatihan.

Bakat merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Tinggi rendahnya prestasi belajar dalam bidang-bidang studi tertentu sangat dipengaruhi oleh bakat. Oleh sebab itu, dalam memilih sekolah pada jurusan keahlian tertentu, langkah bijaknya adalah dengan mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki.⁵⁸

3) Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan atau keagairahan yang tinggi pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada sebab tertentu. Minat dapat dimanifestasikan dengan berpartisipasi pada suatu aktivitas dan dapat pula diekspresikan dengan suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyenangi suatu hal daripada hal yang lain.

Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena jika suatu pelajaran yang akan dipelajari tidak berdasarkan dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik. Sebaliknya, bahan pelajaran yang siswa memiliki ketertarikan, siswa akan menjadi lebih mudah menyimpan dan memahami dalam memori kognitifnya.

⁵⁸ Muhibbin Syah, op.cit., h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi sebagai pemasok daya dalam bertindak laku secara terarah. Jadi, motivasi belajar berarti kondisi psikologis yang mendorong individu untuk belajar secara terarah.

Motivasi memiliki dua kategori, pertama motivasi intrinsik dan kedua motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah keadaan yang berasal dari luar diri siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.⁵⁹

Dalam perspektif agama Islam. Berkaitan dengan motivasi belajar atau motivasi menuntut ilmu, yang menjadi motivasi seharusnya adalah menimba ilmu semata-mata mencari ridho Allah, bukan untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus atau mendapatkan pangkat yang tinggi. Karena jika benar motivasinya, pekerjaan yang bagus atau pangkat yang tinggi akan mengiringinya. Sebaliknya, jika motivasinya

⁵⁹ Tohirin, op.cit., h. 131-132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari pekerjaan ataupun pangkat, ilmu belum tentu diperoleh dan hal lain juga belum tentu diraih.⁶⁰

5) Sikap

Sikap menurut G. W. Allport adalah kondisi mental dan saraf berdasarkan kesiapan, yang disusun melalui pengalaman yang memberi pengaruh terarah terhadap respons individu pada suatu objek dan situasi yang berkaitan dengannya.⁶¹ Kemudian Thurstone mendefinisikan sikap sebagai suatu tingkatan afeksi yang berkategori afeksi positif dan afeksi negatif. Afeksi positif yaitu afeksi senang dan afeksi negatif yaitu afeksi yang tidak menyenangkan. Sedangkan Newcomb menjelaskan sikap telah terhubung dengan komponen kognitif dan komponen konatif.⁶²

Minat, bakat, dan motivasi seorang siswa terhadap bahan pelajaran akan membentuk sikap siswa dalam belajar. Sikap yang dihasilkan ada yang positif dan ada yang negatif. Sikap positif yang siswa berikan terhadap pelajaran tertentu, akan berdampak baik bagi proses belajar yang dilakukannya. Sebaliknya sikap negatif yang siswa berikan terhadap pembelajaran tertentu, akan menimbulkan kesulitan dalam belajar bagi siswa yang bersangkutan.⁶³

⁶⁰ Tohirin, op.cit., h. 133-134

⁶¹ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial*, (Malang: Uin Maliki Press, 2012), h. 22

⁶² Bima Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: CV, Andi Offset, 2003), h. 126

⁶³ Tohirin, op.cit., h. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor eksternal (faktor berasal dari luar diri siswa) yang menjelaskan kondisi/keadaan lingkungan sekitar siswa.

Yang berkategori faktor eksternal adalah :

- a) Lingkungan Keluarga

Kehidupan setiap individu pasti berawal dari keluarga. Keluarga dalam jumlah besar ataupun kecil pada dasarnya akan memberi pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Anggota keluarga yang berperan utama dalam perkembangan anak adalah orang tua, karena ketika lahir sampai anak tersebut tumbuh dan berkembang, kedua orang tua lah yang berada disampingnya.⁶⁴

Aspek-aspek keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah; *pertama*, perhatian orangtua dan suasana keluarga. Pada aspek ini dukungan yang diberikan orang tua bisa menjadi pemicu semangat bagi anak untuk berprestasi. Dukungan tersebut bisa secara langsung, seperti pujian atau saran; ataupun secara tidak langsung, berupa hubungan keluarga yang harmonis.

Kedua, pendidikan orang tua. Peran pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa sangat besar, orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung lebih memahami dan memperhatikan pendidikan yang dijalani oleh anaknya dibandingkan dengan orang tua berpendidikan rendah.

⁶⁴ Rohmalina Wahab, *op.cit.*, h. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, sosial ekonomi keluarga. Ekonomi dalam keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan ekonomi yang cukup, seseorang akan mendapat kesempatan memperoleh fasilitas belajar yang lebih baik. Berupa fasilitas buku, alat tulis, media pembelajaran, bahkan hingga pemilihan sekolahnya.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang sistematis menjalankan program pengajaran bimbingan, dan pelatihan dalam rangka membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal, dimulai dari aspek spritual-moral, intelegensi, emosional, sosial, dan fisik motoriknya. Harlock dalam Yusuf dan Nani mengemukakan sekolah sebagai faktor penentu dalam perkembangan anak, baik dalam cara berfikir, bersikap, dan dalam berperilaku.⁶⁵

Aspek-aspek sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah; *pertama*, kompetensi guru. Kualitas guru sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar, hal ini mencakup bagaimana cara memberikan materi kepada siswa. Guru yang kreatif interaktif akan mampu menjadikan siswa mendapatkan rasa senang akan pelajaran, dan itu dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa menjadi cenderung tinggi.

⁶⁵ Syamsu Yusuf dan Nani M, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, kompetensi siswa. Kondisi siswa menjadi aspek khusus dalam pencapaian prestasi belajar. Apabila siswa menganggap kebutuhannya agar berprestasi dengan baik di sekolah telah terpenuhi, berupa adanya fasilitas dan tenaga pendidikan yang berkualitas, suasana sekolah yang harmonis, maka siswa akan merasakan iklim sekolah yang menyenangkan. Dengan hal tersebut, siswa menjadi terdorong untuk dapat terus meningkatkan prestasi belajarnya.

Ketiga, sarana dan prasarana. Kelengkapan sarana prasarana di sekolah juga memiliki pengaruh dalam prestasi belajar siswa. Kelengkapannya berupa; adanya spidol, papan tulis, bentuk ruang kelas yang bagus, sirkulasi udara lancar, lingkungan sekitar sekolah yang nyaman. Jika sarana prasarana yang siswa peroleh baik, itu akan mendorong siswa untuk berprestasi dalam belajarnya.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pandangan terhadap pendidikan yang ada pada masyarakat bisa mempengaruhi keseriusan siswa dalam belajar. Masyarakat yang cenderung memandang rendah pendidikan akan enggan memasukkan anaknya ke sekolah dan lebih memandang rendah pekerjaan guru atau tenaga kependidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum di miliknya.⁶⁶ Hal tersebut menunjukkan peran dan fungsi masyarakat dalam pembentukan pribadi siswa dalam belajar akan sangat tergantung berdasarkan seberapa jauh masyarakat tempat ia tinggal menjunjung nilai pendidikan.

3. Partisipasi Dalam Program Keagamaan

a. Pengertian Partisipasi dalam Program Keagamaan

Partisipasi merupakan suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara berkelanjutan dan hal ini berkaitan erat dengan *feeling happy* (perasaan senang). Oleh karena itu dapat disimpulkan orang yang berpartisipasi kepada sesuatu berarti orang tersebut senang kepada sesuatu.⁶⁷

I Nyoman Sumaryadi mengemukakan bahwa partisipasi adalah wujud peran serta seseorang atau kelompok masyarakat untuk melakukan pengembangan, bisa berbentuk pernyataan ataupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan tenaga,

⁶⁶ Muhibbin Syah, *op.cit.*, h. 135

⁶⁷ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-11, 2007), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukannya, keahlian, waktu, materi, modal, dan ikut menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan.⁶⁸

Partisipasi berdasarkan cara keterlibatannya memiliki dua aspek:

- 1) Partisipasi langsung, yakni partisipasi yang menggambarkan keikutsertaan seseorang secara langsung dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- 2) Partisipasi tidak langsung, yakni partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

Cohen dan Uphoff mengategorikan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pelaksanaan yakni menggerakkan sumber daya dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Kedua, partisipasi dalam pengambilan keputusan yakni ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan yakni dilihat dari *output* dan presentase keberhasilan program. Keempat, partisipasi dalam evaluasi yakni untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah

⁶⁸ I Nyoman Sumaryadi, *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*, (Jakarta: Citra Utama, 2010), h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan sebelumnya⁶⁹ Artinya siapapun yang terlibat, maka dia dapat dikatakan sudah berpartisipasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok, baik secara emosi, pikiran, mental, dan perasaan yang mendorongnya memberikan sumbangsih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mau bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.

Program Keagamaan tersusun dari dua kata, yakni program dan keagamaan. Program merupakan suatu langkah tindakan yang menyertakan beraneka elemen yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Program sebagai langkah tindakan, bukan hanya kegiatan tunggal yang mampu di selesaikan dalam kurun waktu yang relatif singkat, namun merupakan kegiatan yang berkelanjutan atau berkesinambungan karena menjalankan suatu kebijakan. Oleh sebab itu, sebuah program bisa berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama.

Menurut Miftahul Fikri dkk “Program merupakan suatu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen yang saling berkait untuk mencapai tujuan yang ditentukan oleh sistem tersebut.”

Menurut Suherman dan Sukjaya dalam Rusydi Ananda dan Tien

⁶⁹ Siti Irene Astuti D, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 61-63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rafida dijelaskan bahwa “Program adalah suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.”⁷⁰

Arikunto dan Jabar memberi pengertian program sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan berbentuk sebuah sistem yang susunan kegiatannya dilaksanakan tidak hanya sekali tetapi berkelanjutan atau berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu ada disebuah organisasi, artinya kegiatan tersebut melibatkan sekelompok orang. Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan saat menentukan program :

- 1) Implementasi atau realisasi dari suatu kebijakan.
- 2) Terjadi pada kurun waktu yang relatif lama, karena tidak sebagai kegiatan tunggal, namun jamak yang berkesinambungan.
- 3) Terjadi pada organisasi dengan menyertakan sekelompok orang.⁷¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa program adalah suatu rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan secara terorganisir yang menyertakan

⁷⁰ Miftahul Fikri, dkk, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Nulis Buku, 2019), h. 5-9

⁷¹ Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2017), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok orang dan dilaksanakan pada periode waktu tertentu dengan tujuan memberikan pengaruh atau hasil yang baik.

Keagamaan berasal dari kata *agama* yang dirangkai dengan awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti hal yang berkenaan dengan agama. Secara etimologi agama bermakna percaya atau kepercayaan sedangkan menurut terminologi bahwa “agama adalah tautan antara makhluk dengan penciptanya, tautan ini tercipta dalam sikap batinnya serta terwujud pada ibadah yang dilakukannya, dan tercermin pula pada sikap kesehariannya”.

Menurut Quraish Shihab sebagaimana yang dikutip oleh Mustika Abidin dijelaskan bahwa agama bermakna peraturan Allah yang diturunkan kepada manusia dengan Rasul-Nya sebagai perantara, untuk menjadi pedoman manusia dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan di dalam seluruh aspeknya agar memperoleh kejayaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷²

Rohmalina Wahab memberi pengertian agama sebagai penuntun hidup ketika di alam dunia untuk memperoleh kebahagiaan di alam akhirat. Agama adalah ikatan yang kokoh berbentuk keyakinan dan bisa menuntun ke arah jalan yang lurus serta sebagai petunjuk kepada suatu tujuan untuk menggapai ketenangan, kemantapan hati, dan kebahagiaan.⁷³

⁷²Mustika Abidin, “Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak”, *An Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 12, No. 1, 2019, 573.

⁷³Rohmalina Wahab, *op.cit.*, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi yang dimaksud dengan program keagamaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang telah terorganisir dengan berlandaskan nilai-nilai agama dan bertujuan mengembangkan kehidupan yang di jiwai oleh nilai-nilai Islam berwujud nyata dalam perilaku di kesehariannya. Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut peneliti mendefinisikan bahwa partisipasi dalam program keagamaan adalah keterlibatan seseorang secara aktif pada kegiatan yang menjunjung tinggi nilai agama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mengukur berpartisipasi atau tidaknya seseorang dalam pelaksanaan program keagamaan ditentukan oleh beberapa indikator, sebagai berikut:

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- 2) Jabatan yang dipegang
- 3) Sumbangsih usulan, saran, kritik dan pendapat untuk peningkatan pelaksanaan program keagamaan
- 4) Kerelaan untuk berkorban
- 5) Motivasi anggota⁷⁴

Mengenai contoh-contoh program keagamaan yang diselenggarakan sekolah, Asmaun Sahlan menjelaskan bahwa program keagamaan yang ditetapkan sekolah dan wajib diikuti

⁷⁴ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh semua warga sekolah, idealnya dilaksanakan dalam wujud kegiatan keagamaan.

Berikut wujud kegiatan keagamaan di sekolah :

- 1) Membaca Al-qur'an 5 sampai dengan 10 menit sebelum jam pelajaran pertama.
 - 2) Berdoa menurut ajaran Islam pada awal dan akhir pembelajaran.
 - 3) Melaksanakan shalat dhuha pada waktu istirahat.
 - 4) Melaksanakan shalat zuhur berjama'ah.
 - 5) Membuat kegiatan baca tulis atau tilawah qur'an.
 - 6) Membiasakan bersedekah di hari Jum'at.
 - 7) Membuat pengajian rutin.
 - 8) Membuat kegiatan sosial keagamaan.
 - 9) Mengadakan pesantren kilat di bulan Ramadhan.
 - 10) Berpakaian sekolah muslim-muslimah pada bulan Ramadhan.
 - 11) Membiasakan 3S (senyum, salam, sapa)
 - 12) Mengadakan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI).⁷⁵
- b. Tujuan Program Keagamaan

Semua hal yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Menurut Surya Subroto tujuan di laksanakannya program keagamaan di sekolah yakni:

⁷⁵ Wanti Rahayu, dkk, "Analisis Program Kegiatan Keagamaan terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (Studi Kasus MTsN Kota Bogor)", *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2019, h.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menumbuhkan kesadaran siswa bahwa program keagamaan yang dilaksanakan dapat memberi motivasi sikap beragama yang baik dan berkelanjutan.
 - 2) Menumbuhkan pribadi siswa yang terbiasa untuk melaksanakan ibadah.
 - 3) Mewujudkan generasi yang mempunyai tingkat kecerdasan spiritual (SQ) yang bagus, sehingga tercipta generasi yang menjunjung tinggi etika, moral dan nilai-nilai agama.
 - 4) Mengembangkan kemampuan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
 - 5) Mampu mengetahui, mengenang, dan membedakan hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.⁷⁶
 - 6) Menumbuhkan akhlak yang baik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri siswa.
 - 7) Agar siswa mendapatkan kebiasaan dan sikap baru yang lebih tepat dan positif yang selaras dengan norma moral yang berlaku, baik yang bersifat religius ataupun tradisional berbudaya.⁷⁷
- c. Bentuk-bentuk Program Keagamaan

Program keagamaan memiliki beberapa kategori, dimulai dari program jangka pendek, program jangka menengah, dan progra jangka panjang. Program jangka pendek yakni kategori program rutin yang

⁷⁶ Suryobroto, op.cit., h. 289

⁷⁷ Afifaturodiah, "Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Islam Wajak Kabupaten Malang", Vicratina: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan sebagai kegiatan pembiasaan agar terwujudnya visi sekolah. Program jangka menengah yakni kategori program yang dilakukan secara berkelanjutan mengarah terwujudnya visi sekolah dan program jangka panjang yakni skala hingga tercapainya visi sekolah.⁷⁸

Sekolah sebagai suatu lembaga yang memiliki komitmen dalam hal mengembangkan budaya agama di sekolah melaksanakan program keagamaan yang harus di ikuti oleh seluruh warga sekolah dalam kategori bentuk :

1) Pembiasaan Akhlak Mulia

Dikutip oleh Abuddin Nata, Ibrahim Anis mengatakan akhlak adalah tertanamnya sifat ke dalam jiwa yang mewujudkan berbagai macam perbuatan baik atau buruk tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁷⁹ Pembiasaan akhlak mulia disekolah adalah upaya sekolah mengkondisikan secara rutin suatu kegiatan melalui guru PAI untuk membangun perilaku beragama siswa. Diantaranya, melakukan bimbingan tilawah Al-Qur'an dan membaca asmaul husna yang dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

⁷⁸ Iwan Sanusi, "Program Pengembangan Keberagaman Peserta Didik di SMA melalui Kegiatan Pembelajaran Berbasis PAI di Luar Kelas (Studi Kasus di SMAN 5 Bandung)", *Jurnal Atthulab*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 38

⁷⁹ Abuddin nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pelatihan ibadah jamaah

Ibadah merupakan suatu perilaku dari pengaktualan jiwa individu untuk mengabdikan dan taat akan perintah Allah. Pelatihan ibadah yang dimaksud yaitu aktivitas yang terliput dalam rukun Islam, yakni membaca dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat lima waktu, membayar zakat, berpuasa dibulan Ramadhan, berhaji dan ditambah dengan ibadah sunah yang lain.⁸⁰

Program pelatihan ibadah ini memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik sebagai muslim yang tidak hanya memiliki ilmu saja, tetapi juga menanamkan untuk dapat mengimplementasikan ajaran agamanya kedalam kehidupan sehari-hari.

3) Mengadakan pesantren kilat

Pesantren kilat adalah program keagamaan yang diadakan pada waktu bulan puasa Ramadhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh tentang urgennya menghidupkan hari-hari dibulan Ramadhan dengan kegiatan yang bermanfaat.

Pesantren kilat dalam pelaksanaannya biasa dilakukan dengan berbagai bentuk program keagamaan, seperti diskusi atau

⁸⁰ Nasharuddin, *Ahlak Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian agama terhadap kitab tertentu, pemberian materi keagamaan, tadarus Al-Qur'an dan lain sebagainya.⁸¹

4) Perayaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Perayaan PHBI adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merayakan sekaligus memperingati hari-hari yang ada kaitannya dengan peristiwa bersejarah dalam Islam. Diantaranya, peristiwa Isra' Mi'raj, peristiwa Maulid Nabi Muhammad SAW, perayaan Tahun Baru Islam dan lain sebagainya.⁸²

Perayaan PHBI ini memiliki tujuan sebagai sarana melatih siswa untuk selalu mengambil peran dalam upaya menyemarakkan syiar Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui gerakan-gerakan positif dan juga bernilai baik untuk perkembangan internal pada lingkungan masyarakat luas.⁸³

Amin Syukur dalam Mustika Abidin mengategorikan bentuk program keagamaan sebagai berikut :

- 1) Membiasakan doa bersama diawal dan akhir dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Bersama-sama atau bergantian membaca Al-Qur'an selama 15-20 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
- 3) Melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah dan mengadakan kultum (kuliah tujuh menit), atau pengajian keagamaan secara berkala.

⁸¹ Isma Tangahu & Lisdawati Muda, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito", *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 6

⁸² Departemen Agama RI. Panduan Kegiatan Ektrakurikuler, (Jakarta 2004.), h. 24

⁸³ Isma Tangahu & Lisdawati Muda, *op.cit.*, h. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyemarakkan peringatan hari-hari besar keagamaan dengan kegiatan yang mengembangkan internalisasi nilai-nilai agama, dan meningkatkan ketaatan melaksanakan ibadah.
- 5) Mengoptimalkan pelaksanaan ibadah, baik itu ibadah mahdah ataupun ibadah sosial.
- 6) Membuat pengajian kitab di luar waktu yang dijadwalkan.
- 7) Menumbuhkan hubungan ukhuwah Islamiyah dan kekeluargaan antara guru, pegawai, siswa, dan masyarakat sekitar.
- 8) Menjaga ketertiban, kebersihan dan terlaksananya amal shaleh dalam kehidupan di kalangan siswa, karyawan, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah.⁸⁴

Bentuk-bentuk program keagamaan apabila pengimplementasiannya dilihat berdasarkan waktu pelaksanaannya memiliki kategori sebagai berikut :

1) Program Kegiatan Keagamaan Harian

Program kegiatan keagamaan harian adalah kegiatan keagamaan yang diimplementasikan rutin setiap hari selama siswa berada di sekolah, sejak pagi tiba di sekolah hingga sore hari sebelum pulang sekolah. klasifikasi yang termasuk program keagamaan harian yakni berupa tilawah Al-Qur'an sebelum pelajaran jam pertama dimulai, melazimkan 3S (Senyum, salam,

⁸⁴ Mustika Abidin, "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak", *An Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 12, No. 1, 2019, h. 574-575

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sapa) terhadap seluruh warga sekolah, melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, dan membiasakan shalat Dhuha.

2) Program Kegiatan Keagamaan Mingguan

Program kegiatan keagamaan mingguan adalah amaliyah keagamaan yang di implemetasikan rutin seminggu sekali atau dua minggu sekali. Klasifikasi yang termasuk program keagamaan mingguan yakni berupa kegiatan infaq setiap hari jum'at dan kegiatan Jum'at bersih.

3) Program Kegiatan Keagamaan Bulanan

Program kegiatan keagamaan bulanan adalah amaliyah keagamaan yang di implemetasikan rutin sebulan sekali atau beberapa bulan sekali. Klasifikasi yang termasuk program keagamaan bulanan di antaranya melaksanakan pengajian rutin dan melaksanakan kegiatan baca tulis atau tilawah Al-Qur'an.

4) Program Kegiatan Keagamaan Tahunan

Program kegiatan keagamaan tahunan adalah amaliyah keagamaan yang di implementasikan rutin setiap tahunnya atau dilakukan beberapa kali dalam setahun. Klasifikasi yang termasuk program keagamaan tahunan yakni berupa pesantren ramadhan (pesantren kilat), pelaksanaan peringatan hari besar Islam dan bakti sosial.⁸⁵

⁸⁵ A Wandu, "Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Istiqomah Lembang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Tarbawi*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 109-111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hubungan Antar Variabel

Belajar dalam perspektif ajaran Islam adalah sebagai suatu hal yang wajib. Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lain, karena manusia dianugrahi kecerdasan atau akal. Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar atau yang biasa disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam memahami dan menghayati sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam melalui aktivitas merubah tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga diharapkan menjadi manusia yang sempurna. Djamarah menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berwujud kesan-kesan yang memberi dampak perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas saat belajar.⁸⁶ Individu yang prestasi belajar PAI nya tinggi seharusnya perilaku beragamnya bagus, karena perilakunya telah dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran PAI.

Selain faktor pengetahuan, faktor pembiasaan juga menjadi pengaruh seseorang dalam berperilaku.⁸⁷ Individu yang terbiasa berpartisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan sebagai bentuk keterlibatan baik secara emosi, pikiran, mental, dan perasaan pada

⁸⁶ Djamarah, loc.cit.,

⁸⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), h.187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkaian kegiatan yang terorganisir dengan berlandaskan nilai-nilai agama akan berwujud nyata dalam perilaku di kesehariannya.

Sejalan dengan tujuan dilaksanakannya program keagamaan di sekolah menurut Suryobroto yaitu untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri siswa.⁸⁸ Siswa yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan akan melahirkan perilaku beragama yaitu perilaku-perilaku terpuji yang berlandaskan iman kepada Allah, diaktualisasikan untuk mendapatkan ridha-Nya.

Perilaku beragama sebagai aktivitas manusia dalam kehidupan yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakininya, pada penafsirannya tidaklah hanya berfokus pada aspek fisik atau jasmaniah seperti salat, puasa, zakat saja, akan tetapi lebih daripada itu manusia juga harus memperhatikan dan memenuhi aspek psikis rohaniah seperti bersikap sabar, rendah hati, berhusnuzhan. Sehingga orang merasa damai, tenang dan nyaman berkomunikasi dan bekerjasama serta bergaul dengannya.

C. Penelitian Relevan

1. Muhammad Amin, Pendidikan Agama Islam, Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021 dengan judul “ Hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan aktivitas shalat berjama’ah dengan akhlakul karimah siswa SMK Walisongo 2 Gempol Pasuruan” dengan hasil penelitian bahwa prestasi belajar

⁸⁸ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa SMK Walisongo 2 Gempol Pasuruan termasuk pada kategori cukup dengan perhitungan interval 80-85 dengan presentase 65%. Aktivitas shalat berjama'ah berkategori cukup dengan penghitungan interval 76-80 dengan presentase 59% dan akhlakul karimah berkategori cukup dengan penghitungan interval 76-80 dengan presentase 58%, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan aktivitas shalat berjama'ah dengan akhlakul karimah siswa.⁸⁹ Persamaannya dengan yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Namun yang menjadi perbedaannya Muhammad Amin meneliti tentang hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan aktivitas shalat berjama'ah dengan akhlakul karimah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa.

2. Mislinar, Pendidikan Agama Islam, Pasca Sarjana UIN Suska Riau, 2019 dengan judul “ Pengaruh partisipasi dan minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Langgam Kecamatan Langgam” dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi belajar siswa terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri se-kecamatan

⁸⁹ Muhammad Amin, *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Aktivitas Shalat Berjama'ah dengan Akhlakul Karimah Siswa SMK Walisongo 2 Gempol Pasuruan*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langgam dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 dan koefisien determinasi R^2 2,7 %. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa terhadap sikap keagamaan di SMP Negeri se-kecamatan Langgam dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 dan koefisien determinasi R^2 3,3 %, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi dan minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹⁰

Persamaannya dengan yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti tentang partisipasi dan sikap keagamaan. Namun yang menjadi perbedaannya Mislinar meneliti tentang pengaruh partisipasi dan minat siswa terhadap sikap keagamaan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa.

3. Haifa Ayu, dkk, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 4, 2019, dengan judul “Hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi Malang.” Dengan hasil penelitian bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi Malang termasuk pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai 80,30. Perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Al-Rifa’ie

⁹⁰ Mislinar, *Pengaruh partisipasi dan Minat Siswa terhadap Sikap Keagamaan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Langgam Kecamatan Langgam*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketawang Gondanglegi Malang termasuk pada kategori sedang dengan rata-rata nilai 74,70 dan hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berkorelasi positif dengan perilaku keagamaan siswa kelas XI SMA Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang dengan signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf 5% diperoleh hasil $0,349 > 0,344$, yang berarti bahwa untuk memperbaiki kualitas perilaku keagamaan siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.⁹¹ Persamaannya dengan yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan perilaku keagamaan siswa. Namun yang menjadi perbedaannya adalah Haifa Ayu, dkk, ingin melihat hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan dengan Perilaku beragama siswa.

4. Hasanudin, dkk, Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol. 1 No. 2, 2017, dengan judul "Hubungan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kepesulian sosial siswa kelas XI SMA Negeri 1 Darma Desa Cipayung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan" Dengan hasil penelitian bahwa prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Darma Kecamatan Darma

⁹¹ Haifa Ayu, dkk, "Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Al-Rifa'i Ketawang Gondanglegi Malang", *Jurnal pendidikan Islam* Vol. 4, No. 4, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kuningan dalam kategori Baik dengan skor sebesar 78%, kepedulian sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan dalam kategori Baik dengan skor sebesar 78,02%, dan hasil korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kepedulian sosial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan dapat diperoleh r_{xy} sebesar 0,573 dalam kategori Sedang terletak antara 0,400 sampai dengan 0,599 sehingga dapat interpretasi yaitu terdapat keterhubungan yang sedang antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.⁹² Persamaannya dengan yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Namun yang menjadi perbedaannya adalah Hasanudin, dkk, ingin melihat hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepedulian sosial siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan dengan Perilaku beragama siswa.

5. Abrar Rizqa, dkk, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 12 No. 1, 2021, dengan judul “Pengaruh 4 program keagamaan terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 8 Batu” Dengan

⁹² Hasanudin, dkk, “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Darma Desa Cipayung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan”, *Jurnal Al Tarbai Al Haditsah* Vol. 1, No. 2, 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian bahwa masing-masing dari 4 kegiatan keagamaan memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda terhadap akhlak peserta didik, diantaranya salat berjamaah berpengaruh 0,358; tadarus pagi berpengaruh 0,174; infaq Jumat berpengaruh 0,541; salat Dhuha berpengaruh 0,012, sehingga 4 kegiatan keagamaan tersebut dapat mempengaruhi akhlak peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Batu dengan nilai r hitung $0,706 > r$ tabel $0,227$ dengan presentase pengaruh 4 kegiatan keagamaan terhadap akhlak peserta didik sebesar 44,67%, sehingga dapat interpretasi yaitu terdapat pengaruh 4 program keagamaan terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 8 Batu.⁹³ Persamaannya dengan yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti tentang program keagamaan. Namun yang menjadi perbedaannya adalah Abrar Rizqa, dkk, ingin melihat Pengaruh 4 program keagamaan terhadap akhlak peserta didik, sedangkan penelitian yang yang penulis lakukan adalah ingin melihat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan dengan Perilaku beragama siswa.

6. Ismail, dkk, *Jurnal Learning and Teaching* Vol. 1 No. 2, 2020, dengan judul “Hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam sistem *Full Day School* dengan perilaku beragama siswa SMK Negeri 1 Koba” Dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran Pendidikan

⁹³ Abrar Rizqa, dkk, “Pengaruh 4 Program Keagamaan terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 8 Batu”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, No. 1, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam di SMK Negeri 1 Koba adalah tergolong sedang. Sikap perilaku beragama siswa di SMK Negeri 1 Koba adalah tergolong sedang. Adapun hasil uji korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama. Besar koefisien korelasi antara pembelajaran PAI dengan perilaku beragama yaitu sebesar 0,354. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{hitung} (0,354) > r_{tabel} (0,214)$, dan nilai signifikansinya $0,001 > 0,05$., sehingga dapat interpretasi yaitu terdapat hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam sistem *Full Day School* dengan perilaku beragama siswa SMK Negeri 1 Koba.⁹⁴ Persamaannya dengan yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku beragama. Namun yang menjadi perbedaannya adalah Ismail, dkk, ingin melihat hubungan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam sistem *Full Day School* dengan perilaku beragama siswa, sedangkan penelitian yang yang penulis lakukan adalah ingin melihat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan dengan Perilaku beragama siswa.

7. Indah Kusuma Dewi, Jurnal Kajian Mutu Pendidikan Vol. 4 No. 2, 2021, dengan judul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa di MAN Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021.” Dengan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah berkontribusi

⁹⁴ Ismail, dkk, “Hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Full Day School dengan Perilaku Beragama siswa SMK Negeri 1 Koba”, *Jurnal Learning and Teaching* Vol. 1, No. 2, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perilaku beragama siswa di MAN Se Kabupaten Tulungagung sebesar 49,1% yang berarti bahwa untuk meningkatkan kualitas perilaku beragama siswa dapat dilakukan dengan menanamkan pembelajaran keagamaan dalam lingkungan sekolah.⁹⁵

Persamaannya dengan yang peneliti tulis yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku beragama siswa. Namun yang menjadi perbedaannya adalah Indah Kusuma Dewi, ingin melihat pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku beragama siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan dengan Perilaku beragama siswa.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, agar dapat memberi landasan konkret dalam menjalankan penelitian.

Adapun konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu nilai murni hasil ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan yaitu partisipasi berdasarkan cara keterlibatannya. Perilaku beragama yaitu perasaan orang beragama yang

⁹⁵ Indah Kusuma Dewi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Beragama Siswa di MAN Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal Kajian Mutu pendidikan* Vol. 4, No. 2, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan perilaku dalam Islam pada aspek aqidah, ibadah, dan akhlak.

Adapun beberapa konsep operasional yang penulis jabarkan yaitu :

1. Perilaku beragama

Perilaku beragama yang dimaksud penelitian ini adalah yaitu perasaan orang beragama yang menimbulkan perilaku dalam Islam pada aspek aqidah dalam hal ciri-ciri orang bertaqwa , ibadah dalam hal taat akan perintah Allah, dan akhlak dalam hal refleksi dari perbuatan nyata atau pelaksanaan aqidah dan syariat.

a. Aspek Aqidah

- 1) Mengimani rukun iman
- 2) Melaksanakan rukun Islam
- 3) Bersikap dermawan
- 4) Bersikap optimis
- 5) Bersikap sabar

b. Aspek Ibadah

- 1) Berdoa sebelum melakukan segala aktivitas
- 2) Melaksanakan shalat fardhu lima waktu
- 3) Melaksanakan shalat-shalat sunnah
- 4) Menutup aurat secara sempurna
- 5) Membaca Al-Qur'an setiap hari
- 6) Puasa penuh di bulan Ramadhan
- 7) Melaksanakan puasa-puasa sunah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Berinfak setiap hari
- 9) Menjaga lingkungan selalu bersih
- c. Aspek akhlak
 - 1) Mengucapkan salam jika bertemu guru
 - 2) Menghormati orang yang lebih tua
 - 3) Bersikap sopan santun kepada guru
 - 4) Berbicara lemah lembut
 - 5) Menolong orang yang kesusahan
 - 6) Berkata jujur
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Prestasi belajar PAI yang dioperasionakan dalam penelitian ini adalah hasil ulangan harian siswa mata pelajaran PAI dalam bentuk nilai murni yang diperoleh siswa. Adapun hasil ulangan tersebut menggunakan angka dalam skala 100.

3. Partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan

Partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah partisipasi berdasarkan cara keterlibatannya yaitu pertama, partisipasi langsung yang menggambarkan keikutsertaan seseorang secara langsung dalam proses partisipasi. Kedua, partisipasi tidak langsung yaitu individu mendelegasikan hak partisipasinya.

- a. Mengikuti program pembiasaan akhlak mulia
- b. Mengikuti program pelatihan ibadah jamaah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengikuti program pesantren kilat di bulan Ramadhan
- d. Mengikuti ketentuan yang ada dalam pelaksanaan program keagamaan
- e. Meminta izin kepada wali kelas jika tidak bisa menghadiri kegiatan
- f. Ikut berkontribusi memberikan pemikiran untuk inovasi pada pelaksanaan program keagamaan
- g. Mengikuti acara Peringatan Hari Besar Islam
- h. Mengikuti lomba peringatan Hari besar Islam
- i. Ikut panitia lomba peringatan Hari Besar Islam

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Pertama

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

2. Hipotesis kedua

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

3. Hipotesis ketiga

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan secara simultan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan secara simultan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁹⁶

⁹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yaitu pada SMP Negeri 14 Pekanbaru, SMP Negeri 1 Pekanbaru, dan SMP Negeri 4 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 14 Pekanbaru, SMP Negeri 1 Pekanbaru, dan SMP Negeri 4 Pekanbaru. Oleh karena kelas VII pada tahun ajaran 2022/2023 sebagai siswa baru, maka yang diteliti hanya kelas VIII dan IX sejumlah 1.476 siswa. Dengan rincian dapat dilihat pada tabel III.1 berikut :

Tabel III.1
Jumlah Populasi

NO	Sekolah	Populasi		Jumlah
		Kelas 8	Kelas 9	
1.	SMP Negeri 14	223	212	435
2.	SMP Negeri 1	211	168	379
3.	SMP Negeri 4	340	322	662
4.	Total	774	702	1.476

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*, yakni teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena anggota atau unsur dari populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional, yaitu terdiri atas siswa kelas VIII dan kelas IX.

Jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil taraf signifikansi populasi 95% dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel penentuan sampel Isaac dan Michael (tabel terlampir), populasi penelitian sebanyak 1.476 (pembulatan 1.500), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 283 orang. jumlah tersebut diambil secara acak dan proporsional agar jumlah populasi dari setiap kelas dapat terwakili dengan baik. Untuk lebih jelas penentuan jumlah sampelnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Jumlah Sampel

NO	Sekolah	Populasi	Sampel		Jumlah
			Kelas 8	Kelas 9	
1.	SMP Negeri 14	435	43	41	84
2.	SMP Negeri 1	379	41	33	74
3.	SMP Negeri 4	662	64	61	125
4.	Total	1.476	148	135	283

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel dependen yaitu perilaku beragama siswa (Y). Variabel independen terdiri dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X1) dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan (X2).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan, dan perilaku beragama siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan/pertanyaan tertulis yang disediakan dengan 5 alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawabannya sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi. Artinya angket ini merupakan angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian.

a. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur sub-sub variabel dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai

negatif, penulis menggunakan lima jenjang kriteria yang digunakan sebagai pedoman pada *scoring* untuk jawaban kuesioner sebagai berikut:

Tabel III.3
Tabel Kriteria Jawaban Angket

Pertanyaan	Nilai
Tidak Pernah	1
Jarang Sekali	2
Kadang-Kadang	3
Sering	4
Selalu	5

b. Transformasi Data

Dalam melakukan penelitian ini data yang didapatkan yaitu berupa data ordinal yang bersumber dari kuesioner. Maka peneliti harus mengubah data ordinal menjadi data interval. Menurut Acep Edison data ordinal harus ditransformasikan kedalam interval, karena dalam analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, syarat data berskala interval.⁹⁷ Berikut diuraikan proses perubahan data ordinal menjadi data interval :

- 1) Angket yang telah diisi oleh responden diberi penomoran sesuai dengan jumlah sampel atau responden.
- 2) Setiap angket selanjutnya dimasukkan ke dalam data ordinal melalui program microsoft excel.

⁹⁷ Edison, Acep. *Analisis Regresi dan Jalur (dengan Jalur SPSS)*, (Bandung: Mentari, 2016), h. 30

- 3) Setelah semua rekap data angket masuk ke dalam data ordinal, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Dalam program tersebut tersedia beberapa fasilitas analisis yang salah satunya adalah analisis faktor.
- 4) Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan cara melakukan tranformasi dari data ordinal ke dalam data interval. Karena sebagaimana diketahui bahwa data ordinal tidak bisa dianalisis melalui analisis faktor langsung. Transformasi yang dilakukan untuk mengkuantifikasi data kualitatif pada penelitian ini adalah dengan Method of Successive Interval (MSI). Kegunaan dari pada metode ini adalah untuk mengubah data dari data ordinal menjadi data interval.
- 5) Dalam proses kuantifikasi untuk mencari data interval melalui Metode Suksesif Interval. Data ordinal yang diolah secara teratur dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menghitung frekuensi (F) responden yang memberikan pilihan jawaban yang sama untuk setiap skor dari setiap item pertanyaan
 - b) Menghitung proporsi (P) dan hasil perhitungan pada poin 1 diatas untuk setiap skor dengan cara membagi frekuensi mutlak dengan 6 skor responden
 - c) Menghitung Proporsi kumulatif (Pk)
 - d) Mencari nilai Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Selanjutnya adalah mencari densitas masing - masing skor (yang 6 tersedia pada ordinat table Z)
- f) Menghitung nilai skala (scale value) untuk setiap skor dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Dentitasi pada atas bawah} - \text{dentitas pada batas atas}}{\text{Area di bawah atas} - \text{Area dibawah batas bawah}}$$

- g) Mentransformasi nilai skala (SV) yang terkecil diubah menjadi sama dengan satu (=1), dengan menggunakan rumus $Y_i = SV_i + SV_{\text{terkecil}} + 1$, hasilnya menjadi data proporsional. Setelah proses transformasi data ordinal menjadi data interval selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan pengujian data dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen sekolah yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui data tentang nilai ulangan harian siswa.

3. wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui sejumlah data terkait dengan penelitian ini, maupun data tentang wawancara studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang terjadi di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikategorikan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden sesungguhnya.⁹⁸ Dalam penelitian ini teknik pengujian validitas instrumen yang penulis gunakan adalah teknik analisis *product moment pearson*.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$ = Jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan⁹⁹

⁹⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015) h. 105

⁹⁹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2015) h. 84

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 26 dengan melihat output SPSS dalam tabel *item Total Statistik (Corrected Item-Total Correlation)*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- a) Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (*two tailed test* dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid)
- b) Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (*two tailed test* dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Tabel III. 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
Perilaku Beragama			
Indikator Y.1	0,617	0,361	Valid
Indikator Y.2	0,416	0,361	Valid
Indikator Y.3	0,387	0,361	Valid
Indikator Y.4	0,521	0,361	Valid
Indikator Y.5	0,822	0,361	Valid
Indikator Y.6	0,592	0,361	Valid
Indikator Y.7	0,548	0,361	Valid
Indikator Y.8	0,403	0,361	Valid
Indikator Y.9	0,416	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel		r _{hitung}	r _{tabel (5%)}	Keterangan
Y	Indikator Y.10	0,581	0,361	Valid
	Indikator Y.11	0,627	0,361	Valid
	Indikator Y.12	0,815	0,361	Valid
	Indikator Y.13	0,722	0,361	Valid
	Indikator Y.14	0,711	0,361	Valid
	Indikator Y.15	0,544	0,361	Valid
	Indikator Y.16	0,538	0,361	Valid
	Indikator Y.17	0,572	0,361	Valid
	Indikator Y.18	0,463	0,361	Valid
	Indikator Y.19	0,658	0,361	Valid
Indikator Y.20	0,499	0,361	Valid	
Partisipasi siswa				
	Indikator X1.1	0,434	0,361	Valid
X	Indikator X1.2	0,519	0,361	Valid
	Indikator X1.3	0,410	0,361	Valid
	Indikator X1.4	0,456	0,361	Valid
	Indikator X1.5	0,617	0,361	Valid
	Indikator X1.6	0,625	0,361	Valid
	Indikator X1.7	0,425	0,361	Valid
	Indikator X1.8	0,609	0,361	Valid
	Indikator X1.9	0,475	0,361	Valid
	Indikator X1.10	0,456	0,361	Valid
	Indikator X1.11	0,641	0,361	Valid
	Indikator X1.12	0,608	0,361	Valid
	Indikator X1.13	0,459	0,361	Valid
	Indikator X1.14	0,428	0,361	Valid
	Indikator X1.15	0,405	0,361	Valid

Sumber: Angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan sudah baik dan konsisten jika pengukuran tersebut di lakukan berulang. Suatu pengukuran yang berkategori baik tidak akan berubah-ubah pengukurannya dan dapat di andalkan karena jika alat ukur tersebut berkali-kali digunakan, akan memberikan hasil yang sama.

Pengujian angket untuk mengetahui reliabilitas dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 26 dengan metode *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil instrumen maka dapat disajikan ringkasan hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel III. 5
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Perilaku Beragama	0,854	Reliabel
Partisipasi Siswa	0,918	Reliabel

Sumber: Angket

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilaksanakan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dari penelitian

atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisis statistik dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Untuk menetapkan apakah data akan dianalisis menggunakan statistik parametrik atau non parametrik, maka data penelitian harus diuji karakteristik datanya melalui proses uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.¹⁰⁰

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *kolomogorof smirnov* dengan ketentuan berdistribusi normal jika $d_{hitung} < d_{tabel}$.¹⁰¹ Dalam hal ini digunakan program SPSS *for windows* versi 26.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi. Dalam hal ini digunakan program SPSS *for windows* versi 26.

¹⁰⁰ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2019) h. 256

¹⁰¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 164

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah setiap kelompok yang akan dibandingkan memiliki varian yang sama. Dengan demikian perbedaan yang terjadi dalam hipotesis benar-benar berasal dari perbedaan antar kelompok bukan didalam kelompok. Teknik statistik yang dilakukan peneliti untuk uji homogenitas bervarians uji *Levene* test. Dalam hal ini digunakan [[program SPSS *for windows* versi 26.

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam analisis korelasi ganda, regresi yang baik mensyaratkan harus tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya (tidak terjadi multikolinearitas). Dasar pengambilan keputusan pada interpretasi hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 26, dilihat berdasarkan nilai *VIF* (*Varian Inflation Factor*) dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai $VIF < 10,00$, maka tidak terjadi Multikolinearitas
- 2) Jika nilai $VIF > 10,00$, maka terjadi Multikolinearitas

2. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y dengan melakukan uji statistik inferensial menggunakan metode korelasi *Product Moment Pearson* dan korelasi Ganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Korelasi *Product Moment Pearson*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$ = Jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan¹⁰²

Digunakan pada hipotesis :

- a) Hipotesis pertama

Ho= Tidak Terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Ha= Terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

¹⁰² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2015) h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Hipotesis kedua

Ho= Tidak terdapat korelasi yang signifikan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Ha= Terdapat korelasi yang signifikan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

2) Korelasi Ganda, dengan rumus :

$$r_{X_1X_2Y} = \frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2r_{YX_1} \cdot r_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}$$

Keterangan :

$r_{X_1X_2Y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2 ¹⁰³

Digunakan pada hipotesis:

a) Hipotesis ketiga

Ho= Tidak terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan

¹⁰³ Hartono, op.cit., h. 268

program keagamaan secara simultan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Ha= Terdapat korelasi yang signifikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan secara simultan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

Dalam perhitungan data, peneliti menggunakan aplikasi atau program *SPSS* versi 26.0 supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir. Hasilnya dilampirkan pada lampiran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam memiliki korelasi yang signifikan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Hasil $R^2 = 0,472$, artinya besar korelasinya 47,2%.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pelaksanaan program keagamaan memiliki korelasi yang signifikan dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Hasil $R^2 = 0,413$ artinya besar korelasinya 41,3%.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan partisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan secara bersama-sama dengan perilaku beragama siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Hasil $R^2 = 0,514$ artinya besar korelasinya 51,4%.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada pihak sekolah dan orangtua supaya dapat melaksanakan peran dalam membentuk perilaku beragama siswa yang lebih baik, yaitu:

1. Diharapkan kepada sekolah/guru dapat memberi kesadaran/pemahaman manfaat dari pelaksanaan praktik ibadah dan perilaku beragama di dalam

kehidupan sehari-hari, menggunakan model pembelajaran jigsaw agar setiap anak berperan aktif, dan memberi *reward* jika siswa bagus praktik ibadahnya ataupun perilaku beragamanya.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar siswa memiliki partisipasi/gairah yang tinggi dalam pelaksanaan program keagamaan, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang baik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas yang dimilikinya, dan megarahkan serta menumbuh kembangkan potensi siswa.
3. Diharapkan kepada orang tua, agar membina perilaku beragama, memperhatikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam , menciptakan hubungan yang harmonis dalam keluarga, memenuhi kebutuhan cinta kasih anak-anaknya, dan menjaga fitrah anaknya agar tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan dari agama.
4. Diharapkan agar siswa aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan program keagamaan, bukan hanya sekedar ikut-ikutan, namun betul-betul berkontribusi untuk mengembangkan bakat, minat dan pengetahuan. Begitu juga dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam nya mengalami peningkatan tidak hanya pada ranah kognitif, tetapi juga pada ranah afektif dan ranah psikomotor, sehingga diharapkan siswa memiliki perilaku beragama yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A Wandu, "Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Istiqomah Lembang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Tarbawi*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 109-111
- Abidin, Mustika, "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak", *Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 12, No. 1, 2019, h. 574-575
- Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. 4, 2010
- Amin, Muhammad, *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Aktivitas Shalat Berjama'ah dengan Akhlakul Karimah Siswa SMK Walisongo 2 Gempol Pasuruan*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Arisanti, Devi, Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 207
- Assingkily, Shaleh, *Ilmu pendidikan islam*, Yogyakarta: K-Media, 2021
- Ayu, Haifa, dkk, Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMA Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang, *Jurnal pendidikan Islam* Vol. 4, No. 4, 2019
- Aziz Ahyadi, Abdul, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bukhari, Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010
- Departemen Agama RI. *Panduan Kegiatan Ektrakurikuler*, Jakarta 2004, h. 24
- Djamiluddin, Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2012
- Edison, Acep. *Analisis Regresi dan Jalur (dengan Jalur SPSS)*, Bandung: Mentari, 2016
- Endang, Indrati, Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Perstasi Belajar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, No. 4, 2014, h. 443
- Faridah dkk, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Perilaku Beragama Siswa di MI Syech Qurra Al-Alawy Kota Baru Karawang, *Jurnal Edukatif* Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2021, h. 73
- Fikri, Miftahul, dkk, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Nulis Buku, 2019
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2019
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2015
- Hasanudin, dkk, Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kepedulian Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Darma Desa Cipayung Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, *Jurnal Al Tarbai Al Haditsah* Vol. 1, No. 2, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hayanti, Erna, Diana, Hubungan Antara Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Kepedulian Lingkungan Hidup di SMA N 88 Jakarta, *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. 9, No 2, 2016, h. 55
- Putu, Edy Sujoko, Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom *Jurnal Satwa Widya* Vol. 29, No. 1, 2013, h. 35
- Irene Astuti D, Siti, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Isma Tangahu & Lisdawati Muda, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito”, *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*, Vol. 5, No. 1, 2020, h. 6
- Ismail, dkk, Hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Full Day School dengan Perilaku Beragama Siswa SMK Negeri 1 Koba, *Jurnal Learning and teaching* Vol. 1, No. 2, 2020
- Jalaluddin, *Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi, Edisi Revisi 2016*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam
- Khairunnas Rajab, *Agama Kebahagiaan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012
- Komarudin, Yahya, Korelasi antara Pengetahuan Agama Islam dan Peningkatan Perilaku Beragama Peserta Didik di SMA Negeri1 Takalar, *Jurnal of Education and Teaching*, Vol. 1, No. 1, 2020, h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusuma Dewi, Indah, Pengaruh lingkungan sekolah terhadap Perilaku Beragama Siswa di MAN Tulung Agung Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Kajian Mutu pendidikan* Vol. 4, No. 2, 2021
- Lukmanul Hakim, Aceng, “Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tanggerang”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , Vol. 17, No. 1, 2011, h. 5
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-11, 2007
- M. Hanafi, *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2014
- Mahmudah, Siti, *Psikologi Sosial*, Malang: Uin Maliki Press, 2012
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakya, 2012
- Mislinar, *Pengaruh partisipasi dan Minat Siswa terhadap Sikap Keagamaan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Langgam Kecamatan Langgam*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019
- Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: Consulting Company, 2018
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI
- Nasharuddin, *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Palahudin, dkk, Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 7, No. 1, Juli-Desember 2020, h. 2
- Purnomo, Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 7, No. 2, Januari-Juni 2021, h. 116
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Radar Jaya, 2007
- Rizqa, Abrar, dkk, Pengaruh 4 Program Keagamaan terhadap Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 8 Batu, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 12, No. 1, 2021
- Rodiyah, Afifatur, “Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin pada Siswa di SMP Islam Wajak Kabupaten Malang”, Vicratina: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 5.
- Rois, Mahfud, *Al-Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. *Prestasi Belajar*, Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2019
- Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Perdana Publishing, 2017
- Sanusi, Iwan, “Program Pengembangan Keberagaman Peserta Didik di SMA Melalui Kegiatan Pembelajaran Berbasis PAI di Luar Kelas (Studi Kasus di SMAN 5 Bandung)”, *Jurnal Atthulab*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 38
- Setiyani, Wiwik, *Keragaman Perilaku Beragama*, Yogyakarta: Dialektika, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Shihab, Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Volume 6, Jakarta: Lentera Hati, 2008
- Sofyan, S Willis, *Problematika Remaja dan Pemecahannya* Bandung : Angkasa, 2010
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sukwanty, *Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan: IAIN Pare-pare*, 2019
- Sumaryadi, I Nyoman, *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*, Jakarta: Citra Utama, 2010
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Syafe'i, Imam, Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 1, 2015, h. 15
- Syafi'i, Ahmad, dkk, Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 120-121
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Syamsu Yusuf, Nani M, *Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.

Usman, el-Qurtuby, *Rasm Usmani, Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir*, Bandung: Cordoba, 2018

Wahab, Rohmalina, *Psikologi agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: CV, Andi Offset, 2003

Wanti, Rahayu, dkk, "Analisis Program Kegiatan Keagamaan terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (Studi Kasus MTsN Kota Bogor)", *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2019, h.3

Zaenul Fitri, Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012

Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, Palembang: Pustaka Felicha, 2012

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMP NEGERI KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iau



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

MUHAMMAD FADLY ALHADI

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 63
Structure & Written Expressions : 65
Reading Comprehension : 60
Overall Score : 627

Expired Date: June 17, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Alimud Dablan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281261676766
Email: plb@uin-suska.ac.id
Website: www.plb.uin-suska.ac.id
GOLD : 04.04.2798.02.1.000089

Date of Birth: August 14, 1998
Students Number: 22190114864
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: June 17, 2023



Promadi, Ph.D

Reg. No: 1964/0827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



UIN SUSKA RIAU
Pusat Pengembangan Bahasa

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

MUHAMMAD FADLY ALHADI

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 55
Structure & Written Expressions	: 57
Reading Comprehension	: 49
Overall Score	: 537

Expired Date: June 17, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented
in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28134
WA: +6281261656566
Email: pbs@uin-suska.ac.id
Website: www.uin-suska.ac.id
ZILVER: 04.04.2708.0.2.3.000151

Date of Birth: August 14, 1998
ID Number: 22190114864
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: June 17, 2023


Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development

iau

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-447/Un.04/Ps/HM.01/01/2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad fadly alhadi
NIM	: 22190114864
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP Negeri 1 Pekanbaru, SMP Negeri 4 Pekanbaru, dan SMP Negeri 14 Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (27 Januari 2023 s.d 27 April 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA

NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53472
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-447/Un.04/Ps/HM.01/01/2023 Tanggal 27 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

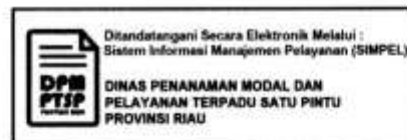
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD FADLY ALHADI |
| 2. NIM / KTP | : | 22190114864 |
| 3. Program Studi | : | PASCASARJANA |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SMP NEGERI 1 PEKANBARU
2. SMP NEGERI 4 PEKANBARU
3. SMP NEGERI 14 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 14 Februari 2023

Kepada Yth,
SMP Negeri 1 Pekanbaru, SMP
Negeri 4 Pekanbaru, dan SMP
Negeri 14 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01044/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/399/2023 tanggal 10 Februari 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MUHAMMAD FADLY ALHADI

NIM : 22190114864

Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP Negeri 1 Pekanbaru, SMP Negeri 4 Pekanbaru, dan SMP Negeri 14 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tingkat I(IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 14

JALAN HANGTUAH NO.43 TELP (0761) 21224

Kel. Rintis Kec. Limapuluh

Akreditasi : A

NPSN : 10403969

<http://www.smpn14pekanbaru.sch.id>

e-mail : smpn14pekanbaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMPN.14.03/2023/053

Kepala SMP Negeri 14 di Kecamatan Lima puluh Kota Pekanbaru, sesuai Rekomendasi surat dari Dinas Pendidikan tanggal 14 Februari 2023 Perihal : Izin Melaksanakan Riset dan Penelitian di SMPN 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MUHAMMAD FADLY ALHADI
N I M	: 22190114864
Fakultas	: PASCASARJANA
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Riset di SMP Negeri 14 Pekanbaru pada tanggal 16 s.d 24 Februari 2023.
 Dengan judul Penelitian : **“Korelasi Prestasi Belajar pendidikan Agama Islam dan Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan Dengan Prilaku Beragama Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru”**.

Demikianlah surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Februari 2023



ELVI DEVITA, S.Pd, M.Pd
 NIP. 196806171991112001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PEKANBARU

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 157 Kota Pekanbaru 28141, Telp/Fax. : +62 761 23098
<http://www.smpn1pekanbaru.sch.id>
 NPSN: 10403964 Akreditasi : A

e-mail: admin@smpn1pekanbaru.sch.id
smpnsatoepekanbaroe@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 098/422/SMPN.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau:

Nama : Hj. RAJA IZDA CHAIRANI, S.Pd.
 NIP : 19700927 199308 2 002
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
 Alamat : Jl. Sultan Syarif Kasim No. 157 Kota Pekanbaru

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor: 800/Sekretaris.1/01044/2023 tanggal 14 Februari 2023 perihal Izin Melaksanakan Riset/Penelitian, dengan ini menerangkan:

Nama : **MUHAMMAD FADLY ALHADI**
 NIM : 22190114864
 Fakultas / Universitas : Pendidikan Agama Islam / Universitas Islam Negeri Suska Riau
 Judul Penelitian : **KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU.**

telah melaksanakan *Penelitian/Riset di SMP Negeri 1 Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tanggal 15 Februari 2023 s/d 11 Maret 2023.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 13 Maret 2023


KEPALA SEKOLAH,
Hj. RAJA IZDA CHAIRANI, S.Pd.
 NIP. 19700927 199308 2 002



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 4 PEKANBARU

Jl. Dr. Sutomo No. 110 Telp. 0761-21085 Pekanbaru Kode Pos 28141
 E-mail : smpn4pku@yahoo.co.id

NSS : 201096003004

Akreditasi : A

NPSN : 10403896



SURAT KETERANGAN RISET / PENELITIAN

Nomor : 071/SMPN.04/TU.3/2023/237

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Pekanbaru dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : MUHAMMAD FADLY ALHADI
 NIM : 22190114864
 Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU
 Judul Penelitian : KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU

Nama tersebut di atas benar Mahasiswa PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU dan telah melakukan Riset /Penelitian pada SMP Negeri 4 Pekanbaru pada tanggal 20 Februari s.d 28 Februari 2023, dengan Judul Penelitian "KORELASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PARTISIPASI SISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU ", berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01044/2023, tanggal 14 Februari 2023, Perihal : Izin Melaksanakan Riset/ Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 28 Februari 2023

Kepala Sekolah

Dr. RUKIYAH, M.Pd

NIP. 197101271998022002

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	04/23	Bimbingan Perbaikan Kajian teori dan metode		
2.	14/23	Bimbingan angket Penelitian		
3.	06/23	Bimbingan Uji Pra-Syarat analisis		
4.	03/23	Bimbingan uji hipotesis dan pembahasan		
5.	30/23	Bimbingan Penyusunan kesimpulan dan saran		
6.	07/23	ACC MUNAQSAH		

Catatan :
*Cari yang tidak perlu

Pekabaru,20..23
Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	31/23	Bimbingan Penulisan latar belakang masalah		
2.	08/23	Bimbingan angket Penelitian		
3.	04/23	Bimbingan Analisis Valid dan Reliabel		
4.	25/23	Bimbingan Penulisan Deskripsi data		
5.	10/23	Bimbingan hasil Analisis data		
6.	19/23	ACC MUNAQSAH		

Catatan :
*Cari yang tidak perlu

Pekabaru,20....
Pembimbing II / Co Promotor*

Dr. Manda Hayati, M. AS

iau

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.